



**Kemenkes**  
**Poltekkes Bengkulu**

# LAPORAN KINERJA

**SEMESTER I**  
**TAHUN 2025**



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Semester I Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Bengkulu, terdiri dari informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Bengkulu pada Semester I Tahun 2025. Politeknik Kesehatan Bengkulu telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan meskipun harus dilakukan berbagai penyesuaian langkah dan strategi.

Pada kesempatan ini disampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih atas kerja keras dan dukungan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Bengkulu ini dapat menjadi bahan evaluasi guna untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.



Bengkulu, 23 Juni 2025  
Direktur,

LINDA, SST, M.kes  
NIP 196909011989032001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Bengkulu kepada Menteri Kesehatan RI, khususnya kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2025 merupakan tahun awal implementasi Renstra Tahun 2025 – 2029. Politeknik Kesehatan Bengkulu telah menetapkan 22 (Dua Puluh Dua) indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Tabel berikut merupakan gambaran capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang memiliki rerata 99,27%.

Gambaran Capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang memiliki rerata 99,27%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Semester I	Capaian Semester I	
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	14,17 %	68,95%	486,5%
		2	Jumlah Pendapatan	43,5 M	24,8 M	56,9%
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	5,377M	1,394M	25,93%
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU <sup>*)</sup>	90%	67,30%	74,78%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU <sup>*)</sup>	3,5 Indeks	5,0 Indeks	142,85%
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU <sup>*)</sup>	3 Indeks	3,6 Indeks	120%
		7	Nilai Kinerja Anggaran	80,1	59,26	73,98%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	31,28%	32,58%
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	8,5%	8,94%

3	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	10	Jumlah Penelitian Luaran yang dipublikasikan	58 Publikasi	59 Publikasi	101,72%
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	20 Inovasi	6 Inovasi	30%
4	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	23 Pengabdian	58 Pengabdian	252%
5	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	1:28	100%
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi kepala atau guru besar besar.	20%	20,55%	102,75%
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	90%	82,86%	92,06%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	29%	23,48%	80,96%
6	Meningkatkan Serapan Lulusan	17	Persentase serapan lulusan yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	37%	22,77%	61,54%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	28%	18,68%	66,71%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	77%	84,62%	109,89%
7	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	7 Prestasi	1 Prestasi	14,28%
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	120 Prestasi	59 Prestasi	49,17%
8	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	64%	64,29%	100,45%

Pembiayaan operasional pada Politeknik Kesehatan Bengkulu terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan BLU tertuang dalam DIPA. Sistem pengelolaan keuangan yang berlaku saat ini dikelola melalui peraturan BLU melalui terbitnya pola tarif Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang jenis dan tarif layanan BLU yang berlaku di Politeknik Kesehatan Bengkulu; Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/PMK.05/2021 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan. Realisasi anggaran yang mendukung program kegiatan untuk mencapai target kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

Realisasi anggaran yang mendukung program kegiatan untuk mencapai target kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025

Sumber Dana	Alokasi	Realisasi	%
Rupiah Murni	Rp. 38.052.418.000, -	Rp. 14.937.656.452,-	39,26
BLU	Rp. 34.012680.000, -	Rp. 7.606.540.467,-	22,36
Jumlah	Rp. 72.065.098.000,-	Rp. 22.092.868.375,-	31,28

Hasil kinerja yang dipaparkan pada laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis Politeknik Kesehatan Bengkulu khususnya dan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan umumnya. Laporan ini juga menjadi media pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja serta dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan kinerja di masa mendatang bagi pihak khususnya di lingkungan Politeknik Kesehatan Bengkulu.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. ISU STRATEGIS .....	2
C. TUJUAN PENULISAN .....	6
D. SISTEMATIKA .....	7
E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	8
F. SUMBER DAYA MANUSIA .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>17</b>
A. RENCANA AKSI PROGRAM .....	17
B. VISI DAN MISI .....	31
C. PERJANJIAN KINERJA .....	31
D. ANGGARAN .....	35
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>39</b>
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	39
B. REALISASI ANGGARAN .....	48
C. HASIL EVALUASI KINERJA ANGGARAN DAN EFISIENSI PER INDIKATOR .....	48
D. ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	50
E. ANALISIS PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN LALU DENGAN TAHUN INI .....	97
F. CAPAIAN KINERJA LAINNYA .....	97
G. CAPAIAN PRESTASI .....	112
H. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA .....	112
I. KEMITRAAN .....	114
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ketersediaan SDM Semester I Tahun 2025 .....	9
Tabel 1. 2 Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan Semester I Tahun 2025 .....	10
Tabel 1. 3 Kategori SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan Semester I Tahun 2025.....	12
Tabel 1. 4 Komposisi Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi dan Jenjang Pendidikan Semester I Tahun 2025.....	13
Tabel 1. 5 SDM Kependidikan PNS Berdasarkan Jenis Ketenagaan dan Jenjang Pendidikan Semester I Tahun 2025.....	14
Tabel 1. 6 Komposisi Tenaga kontrak Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Semester I Tahun 2025.....	15
Tabel 1. 7 Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bengkulu .....	16
Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Semester I Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Dirjen Tenaga Kesehatan.....	39
Tabel 3. 2 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 - 2025 .....	47
Tabel 3. 3 Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2020-2025 .....	48
Tabel 3. 4 Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I tahun 2025 Per Sumber Dana .....	48
Tabel 3. 5 Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021 - 2025 .....	53
Tabel 3. 6 Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan aset (dalam Rupiah) Tahun 2021 – 2025 .....	57
Tabel 3. 7 Persentase penyelesaian modernisasi.....	60
Tabel 3. 8 Unsur Penambah dan Pengurang modernisasi pengelolaan BLU.....	60
Tabel 3. 9 Target, Realisasi dan Capaian Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2021 - 2025.....	61
Tabel 3. 10 Target 16 Target, Realisasi dan Capaian persentase kelulusan ujian kompetensi pada tahun 2021 – Tahun 2025.....	73
Tabel 3. 11 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen Fungsional yang memiliki sertifikasi Dosen tahun 2024 - 2025.....	84
Tabel 3. 12 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI tahun 2024 - 2025 .....	86
Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 – Tahun 2025 .....	97
Tabel 3. 14 Tujuan 1. terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima.....	98
Tabel 3. 15 Tujuan 2.Terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima.....	101
Tabel 3. 16 Tujuan 3.Menyelenggarakan Pelayanan Kemahasiswaan Yang Mengembangkan Sikap Ilmiah, Merangsang Daya Kreasi Dan Inovasi Mahasiswa .....	101

Tabel 3. 17 Tujuan 4. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global ..... 103

Tabel 3. 18 Tujuan 5. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif sesuai dengan Keunggulan Program Studi..... 104

Tabel 3. 19 Tujuan 6. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan masyarakat ..... 106

Tabel 3. 20 Tujuan 7. Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang modern ..... 107

Tabel 3. 21 Tujuan 8. Tersedianya SDM yang kompeten..... 108

Tabel 3. 22 Tujuan 9. Terjalannya kerjasama yang mendukung tri dharma di tingkat regional, nasional dan internasional..... 110

Tabel 3. 23 Capaian kinerja Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu dengan PK-BLU ..... 111

Tabel 3. 24 Optimalisasi dan Efisiensi aset pada tahun 2025 ..... 112

Tabel 3. 25 Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Dalam Negeri pada Tahun 2025..... 114

Tabel 3. 26 Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Luar Negeri Tahun 2025 ..... 116

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .....	7
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Bengkulu .....	9
Gambar 1. 3 Persentase SDM Berdasarkan Jenis Kelamin .....	11
Gambar 1. 4 Persentase Pegawai Berdasarkan Golongan Semester I Tahun 2025 .....	11
Gambar 3. 1 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 .....	49
Gambar 3. 2 Nilai Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 (Sumber data: OM-SPAN per Per 24 Juni 2025).....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu atau yang biasa disingkat Politeknik Kesehatan Bengkulu merupakan Institusi Perguruan Tinggi yang berada dibawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (sebelumnya bernama Badan PPSDM Kesehatan). Politeknik Kesehatan Bengkulu menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang keahlian, khususnya dalam lingkup ilmu kesehatan yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan teknologi kesehatan serta mengupayakan pemanfaatan teknologi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Politeknik Kesehatan Bengkulu dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya diselenggarakan secara bijaksana, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Politeknik Kesehatan Bengkulu wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu atas pelaksanaan anggaran dan capaian kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2025.

Adapun tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Politeknik Kesehatan Bengkulu adalah mendidik dan menghasilkan tenaga ahli madya (professional pemula) dan sains terapan serta profesi di bidang Kebidanan, Keperawatan, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analis Kesehatan dan Promosi Kesehatan. Saat ini Politeknik Kesehatan Bengkulu memiliki 6 (Enam) Jurusan dengan 14 (empat belas) Program Studi yang terdiri dari Jurusan Keperawatan (Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Bengkulu, Curup, dan Sarjana Terapan Keperawatan serta Pendidikan Profesi Ners), Jurusan Kebidanan (Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Bengkulu, Curup, dan Sarjana Terapan Kebidanan serta Pendidikan Profesi Bidan), Jurusan Gizi (Prodi Diploma Tiga Gizi dan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika ), Jurusan Analis Kesehatan (Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis dan prodi Diploma Tiga Farmasi) dan Jurusan Kesehatan Lingkungan (Diploma Tiga Sanitasi) dan

Jurusan Promosi Kesehatan (Sarjana Terapan Promosi Kesehatan). Di setiap perkembangannya Politeknik Kesehatan Bengkulu terus membenahi diri diawali dengan menyelenggarakan Jurusan Kebidanan, Keperawatan, Gizi, Kesling, Analis Kesehatan dan Promosi Kesehatan .

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya yang meliputi sumber daya tenaga baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan, sumber daya keuangan, sumber daya sarana prasarana serta peralatan, maka diperlukan suatu sistem akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu yang disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di tingkat Politeknik Kesehatan Bengkulu, sebagai bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Bengkulu sebagai Instansi Pemerintah kepada Publik/masyarakat.

## **B. ISU STRATEGIS**

Politeknik Kesehatan Bengkulu dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan memiliki beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2025, seperti isu globalisasi, dan tantangan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam hal kaitan untuk meningkatkan daya saing Politeknik Kesehatan Bengkulu terdapat isu-isu strategis Politeknik Kesehatan Bengkulu, yaitu :

1. Peningkatan kemandirian dan tata kelola organisasi yang baik;
  - a. Pengembangan program studi profesi untuk jurusan gizi dan sarjana terapan untuk jurusan analis, kesehatan lingkungan dan farmasi. Pengembangan program studi magister terapan untuk jurusan gizi, keperawatan dan kebidanan.
  - b. Mengoptimalkan layanan administrasi tata kelola (keuangan, kepegawaian dan surat-menyurat) melalui sistem *e-office*.
  - c. Mewujudkan *good polytechnic government* untuk mempertahankan WBK dan menuju WBBM serta pencapaian nilai LAKIP AA.
  - d. Mengembangkan Inkubator Bisnis baru guna meningkatkan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU).
  - e. Melaksanakan sistem Penjaminan Mutu institusi pendidikan tinggi secara berkelanjutan pada setiap Jurusan dan Program Studi.

- f. Mendapatkan nilai akreditasi institusi dengan predikat unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan akreditasi prodi dengan predikat unggul dari LAM-PT Kes.
  - g. Melaksanakan pengelolaan institusi yang menganut Prinsip Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
  - h. Meningkatkan status Politeknik Kesehatan Bengkulu ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Institut Kesehatan atau Universitas Terapan.
  - i. Tersedianya sistem informasi pendidikan dan layanan administrasi pendidikan dan aset yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi terintegrasi (berbasis Web) pada semua Jurusan dan Program Studi.
2. Peningkatan layanan kemahasiswaan.
    - a. Mengembangkan layanan *carier center* berbasis digital.
    - b. Meningkatkan kualitas Latihan Dasar Kepemimpinan.
    - c. Meningkatkan kualitas pembinaan mental spiritual baik bagi mahasiswa dan alumni.
    - d. Meningkatkan kualitas Pelatihan *Entrepreneurship*.
    - e. Mengembangkan revolusi mental bagi civitas akademika.
    - f. Meningkatkan pelayanan terhadap konsumen melalui sistem “*Service Excellent*”.
  3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran Bidang Kesehatan Sesuai SN- DIKTI.
    - a. Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU) melalui penerapan sistem online yang transparan, akuntabilitas dan kredible.
    - b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis *e-learning*, *digital learning* dan *blended learning*.
    - c. Mengoptimalkan sistem monitoring proses pembelajaran menggunakan sistem online (presensi mahasiswa dan dosen, dll)
    - d. Mempersiapkan standarisasi semua operasional prosedur, instruksi kerja, dan form lainnya yang terkait dengan proses belajar mengajar.
    - e. Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai KKNi di seluruh jurusan/prodi lingkup Politeknik Kesehatan Bengkulu

- f. Meningkatkan persentase ketersediaan bahan ajar dan pedoman praktek mata kuliah yang berkualitas dan mendapatkan HaKI, ISBN dan berbasis *e-book*.
  - g. Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi diri yang terstandar pada tingkat Jurusan/Program Studi dan poltekkes yang dilakukan secara berkala.
  - h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan tepat waktu dan IPK  $\geq$  3,25.
  - i. Meningkatkan layanan laboratorium bersertifikasi KAN
4. Peningkatan Kualitas Penelitian.
- a. Peningkatan kualitas dan jumlah penelitian hibah dan atau kerjasama.
  - b. Peningkatan publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi, dalam buku ber ISBN, dan jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus).
  - c. Peningkatan kualitas output hasil penelitian dosen berupa, produk yang bermanfaat bagi masyarakat, aplikatif, dapat diajukan untuk hak paten dan HAKI.
  - d. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang penelitian, agar hasil penelitian dapat dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi.
  - e. Memanfaatkan produk hasil penelitian dosen melalui kerjasama dengan industri dan dunia usaha, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas.
  - f. Peningkatan diseminasi hasil penelitian melalui seminar nasional, dan internasional.
  - g. Pengembangan PUI-PK (CoE) penanganan stunting berbasis kesehatan ibu dan anak.
5. Peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM dengan memanfaatkan dana hibah dan kerjasama dalam luar negeri.
  - b. Peningkatan hasil PkM yang memperoleh HaKI, paten, buku ber ISBN dan publikasi di jurnal ilmiah.
  - c. Peningkatan jumlah kegiatan PkM berbasis hasil penelitian.

6. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai perkembangan IPTEK.
  - a. Optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan melalui *resource sharing*
  - b. Pemanfaatan optimalisasi aset dengan menggunakan sistem layanan BLU sesuai dengan regulasi pendukung.
  - c. Sarana gedung laboratorium dan perpustakaan terpadu sesuai terstandar.
  - d. Peralatan laboratorium untuk kegiatan praktek mahasiswa sesuai standar dalam menunjang penelitian sesuai jenis dan jumlahnya pada setiap Jurusan dan Program Studi.
  - e. Peningkatan sarana Perpustakaan Terpadu untuk penunjang kegiatan Tri Dharma PT jumlah dan jenis buku (cetak dan elektronik).
  - f. Jumlah dan kualitas Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) pada setiap Jurusan dan Program Studi telah memenuhi standar kebutuhan layanan PBM
  - g. Berlangganan publikasi jurnal Internasional bereputasi
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan kependidikan.
  - a. Mengoptimalkan penempatan tenaga kependidikan, dan dosen sesuai kualifikasi pendidikan atau "*the right man in the right place*".
  - b. Memberikan prioritas pendanaan bagi peningkatan kuantitas dan pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan seperti *short course*, pelatihan bidang studi, seminar, pelatihan/workshop, dan *on the job training*/magang secara adil dan merata.
  - c. Memfasilitasi peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan IT dalam proses Belajar Mengajar mulai persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi.
  - d. Memfasilitasi peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam sistem manajemen kemahasiswaan, kepegawaian, dan keuangan, dan manajemen pendidikan mulai dari rekrutmen mahasiswa, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.

- e. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa dengan score TOEFL  $\geq$  450, dan aplikasinya dalam Interaksi Pembelajaran.
  - f. Memfasilitasi pengembangan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kinerja dosen berskala nasional dan internasional.
8. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan tinggi kesehatan dan lembaga lainnya dalam dan luar negeri.
- a. Membina kerjasama dengan Pemerintah daerah/institusi lain dalam dan luar negeri sebagai lahan praktik mahasiswa.
  - b. Membina kerjasama dengan organisasi profesi sesuai bidang keilmuan.
  - c. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain baik lokal, nasional maupun internasional untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - d. Melakukan kerja sama dengan lembaga nasional dan Internasional untuk memperoleh sertifikasi nasional dan internasional.
  - e. Melakukan kerja sama layanan bisnis dengan berbasis pemanfaatan optimalisasi aset.
  - f. Meningkatkan kerjasama dengan alumni Politeknik Kesehatan Bengkulu.

### **C. TUJUAN PENULISAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 ini adalah sebagai bentuk dan perwujudan dari pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Bengkulu atas pelaksanaan program/kegiatan serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Laporan ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun anggaran 2025. Penyusunan Laporan ini mengacu kepada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selanjutnya dalam penyusunan LKj Politeknik Kesehatan Bengkulu juga bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran

Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kemudian dirumuskan yang disimpulkan menjadi bahan masukan serta referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun selanjutnya.

#### D. SISTEMATIKA

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 *Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*

- Bab I ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi, visi misi yang dimiliki.
- Bab II Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2025 meliputi rencana strategis 2020-2025 dan penetapan kinerja tahun 2025.
- Bab III menjelaskan Pengukuran Kinerja (Perbandingan antara Target Realisasi Kinerja) dan Analisa Kinerja Instansi Pemerintah.
- Bab IV Menjelaskan simpulan secara menyeluruh Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2025, tinjauan secara umum tentang Keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu serta menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

## E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Politeknik Kesehatan Bengkulu mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional jenjang Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Politeknik Kesehatan Bengkulu melaksanakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesi;
- d. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- g. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- h. Pelaksanaan kerjasama dibidang pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- i. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- j. Pengelolaan sistem, data dan informasi;
- k. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- l. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dan;
- m. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/F/1962 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor : HK.02.02/F/1962/2025 Tentang Petunjuk Teknis Organisasi Dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan dapat melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

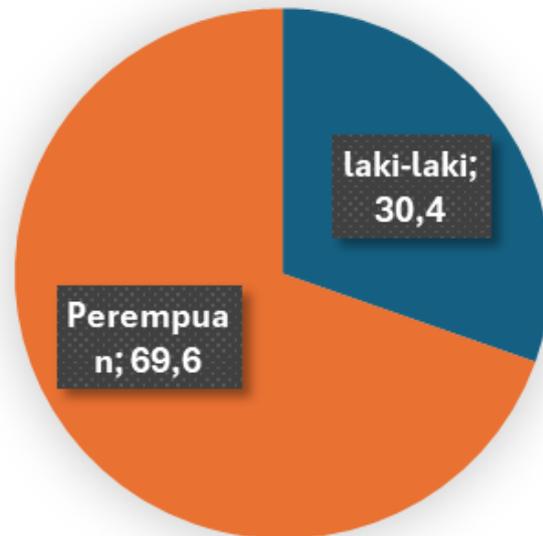


Berdasarkan Tabel 1.1 dari keseluruhan tenaga pendidik (dosen) mayoritas (125 orang), demikian halnya dengan tenaga kependidikan (63) dan tenaga kontrak (26). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas SDM yang ada sangat berpotensi untuk dikembangkan produktivitasnya melalui peningkatan jenjang pendidikan baik berupa Tugas Belajar (Tubel), Ijin Belajar (Ibel), pelatihan-pelatihan dan seminar.

Karakteristik SDM Politeknik Kesehatan Bengkulu akan diuraikan pada tabel dan grafik berikut berdasarkan jabatan, jenis kelamin dan golongan.

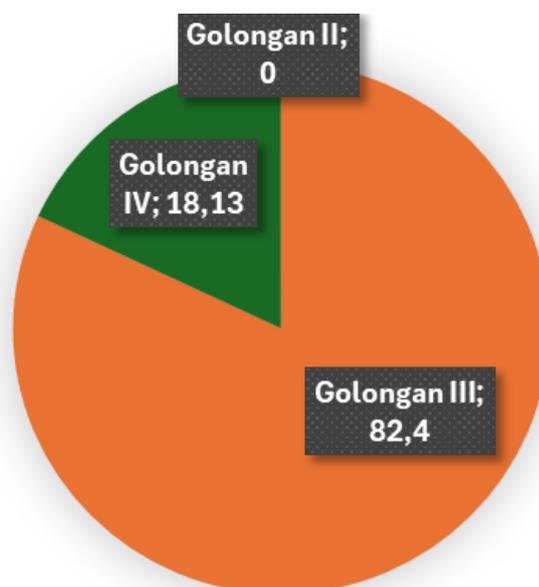
Tabel 1. 2 Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan Semester I Tahun 2025

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Kasubag ADUM	Jabatan Struktural	1
2	Kasubag Akademik	Jabatan Struktural	1
3	Pranata Humas Ahli Muda	Jabatan Fungsional Tertentu	1
4	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda		2
5	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama		1
6	Pranata Laboratorium Ahli Muda		8
7	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama		4
8	Pranata Laboratorium Pendidikan Mahir		1
9	Pustakawan Ahli Muda		1
10	Pranata Keuangan APBN Mahir		1
11	Pranata Keuangan APBN Penyelia		2
12	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama		1
13	Pranata Komputer Ahli Pertama		1
14	Arsiparis Ahli Pertama		3
15	Arsiparis Penyelia		1
16	Fungsional dosen/JFT		122
17	Dosen/Pengembang Program Studi	Jabatan Fungsional Umum	10
18	Tenaga Administrasi		33
19	Tenaga Kontrak/Honorar		25
	Jumlah		219



Gambar 1. 3 *Persentase SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Semester I Tahun 2025*

Berdasarkan gambar di atas SDM Politeknik Kesehatan Bengkulu didominasi oleh pegawai berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 69,6% (159 orang) dari 194 orang.



Gambar 1. 4 *Persentase Pegawai Berdasarkan Golongan Semester I Tahun 2025*

Pada Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar pegawai Poltekkes memiliki golongan III atau sebesar 82,4% (159 orang) dari 193 orang pegawai ASN. Golongan kepegawaian tersebut ditentukan oleh masa kerja dan latar belakang pendidikan.

1. Kategori SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan

Berdasarkan Tabel di bawah diketahui bahwa dari 214 SDM yang dimiliki Politeknik Kesehatan Bengkulu, mayoritas berstatus PNS, terdiri dari tenaga pendidik/dosen sebanyak 125 orang dan tenaga kependidikan 63 orang serta tenaga kontrak 26 orang.

Tabel 1. 3 Kategori SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan Semester I Tahun 2025

No	Status	Jenis Tenaga	Jenjang Pendidikan					Total
			SMA	D3	D4/S1	S2	S3	
1	PNS	Pendidik				119	11	132
2		Kependidikan	3	4	49	8		62
3	Kontrak	Kependidikan		7	14	4		25
Total			3	12	63	126	11	219

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa dari 214 SDM yang dimiliki Politeknik Kesehatan Bengkulu, mayoritas berstatus PNS terdiri dari tenaga pendidik/dosen sebanyak 125 orang dan tenaga kependidikan 63 orang serta tenaga kontrak 26 orang.

a. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik terdiri dari dosen dan calon dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menduduki jabatan fungsional sebagai dosen, adapun calon dosen adalah tenaga pendidik profesional yang telah memenuhi kualifikasi sebagai dosen namun belum atau sedang dalam proses diangkat dalam jabatan fungsional dosen.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi (SPMI-PT) bahwa standar nasional jumlah dosen untuk setiap program studi minimal adalah 5 dosen dengan kualifikasi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang diajarkan, minimal berpendidikan S-2. Mencermati kondisi tenaga pendidik di Politeknik Kesehatan Bengkulu, semua prodi yang ada telah

memenuhi standar minimal, beberapa prodi bahkan memiliki jumlah dosen yang lebih dari cukup.

Tabel 1. 4 Komposisi Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi dan Jenjang Pendidikan Semester I Tahun 2025

No	Prodi	Jumlah Tenaga Pendidik	Pendidikan			
			DIV	S1	S2	S3
1	Jurusan Keperawatan	33			31	3
2	Jurusan Kebidanan	32			29	1
3	Jurusan Gizi	18			12	6
4	Jurusan Analisis Kesehatan	18			24	0
5	Jurusan Kesehatan Lingkungan	14			13	0
6	Jurusan Promosi Kesehatan	10			11	2
Total		132			121	11

Pada tabel diatas ditampilkan jumlah dosen untuk masing-masing program studi yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu. Dapat dilihat pada tabel sebaran dosen untuk masing-masing program studi telah memenuhi persyaratan minimal sebuah program studi. Akan tetapi guna meningkatkan status akreditasi dan juga pemenuhan beban kerja, tenaga pendidik untuk masing-masing program studi akan ditambah secara bertahap, baik melalui pengajuan CPNS Dosen maupun pindahan PNS dari Instansi lain ke Politeknik Kesehatan Bengkulu.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan meliputi tenaga PNS dan tenaga Kontrak waktu tertentu. Berdasarkan hirarki jabatannya tenaga kependidikan dibedakan menjadi tenaga struktural dan tenaga fungsional. Berdasarkan kedudukan dan fungsinya tenaga kependidikan dibedakan menjadi tenaga fungsional tertentu dan fungsional umum. Tenaga fungsional tertentu mencakup tenaga teknis maupun administrasi yang tugas pokok dan fungsinya diatur secara khusus oleh Undang-undang, mendapatkan angka kredit dan penjenjangan karir sesuai dengan bidang pekerjaan yang dikerjakan. Adapun tenaga fungsional umum, tugas dan fungsinya disesuaikan dengan Jurusan/Unit dimana tenaga tersebut ditempatkan. Bedanya dengan tenaga fungsional tertentu adalah tenaga fungsional umum bidang pekerjaannya lebih luas dan fleksibel sesuai kebutuhan organisasi.

1) Tenaga Kependidikan PNS

Tenaga Kependidikan PNS yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu terdiri dari tenaga struktural dan fungsional. Tenaga struktural terdiri dari Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kepala Sub bagian Administrasi Umum sesuai dengan klasifikasi Poltekkes Kelas II. Adapun tenaga fungsional tertentu yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu yaitu Pranata Humas, Analis SDM Aparatur, Pustakawan, Pranata Keuangan APBN, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Komputer, Pranata Laboratorium Pendidikan, Arsiparis dan tenaga fungsional umum yang ada terdiri dari Pranata Laboratorium Pendidikan (Instruktur), Pengevaluasi, Pengadministrasi Umum, Penata Laporan keuangan, Analis Kepegawaian, Bendahara, pranata kehumasan.

Berdasarkan Tabel 1.5 dibawah, proporsi tenaga fungsional umum lebih banyak dibanding fungsional tertentu, hal ini dikarenakan masih belum semua jabatan fungsional tertentu ada di peta Jabatan Politeknik Kesehatan Bengkulu. Dengan pengembangan organisasi dan kelembagaan serta guna menjamin kelangsungan jenjang karir karyawan secara berkeadilan maka pegawai diarahkan untuk menjabat jabatan fungsional tertentu dan mengikuti penjenjangan karir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 1. 5 SDM Kependidikan PNS Berdasarkan Jenis Ketenagaan dan Jenjang Pendidikan Semester I Tahun 2025

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	Jenjang Pendidikan					
			SMA	DIII	DIV	S1	S2	S3
1	Struktural	2					2	
2	Fungsional Tertentu							
	- Pranata Humas Ahli Muda	1					1	
	- Analis SDM Aparatur Ahli Muda	2				2		
	- Analis SDM Aparatur Pertama	1				1		
	- Pranata Laboratorium Ahli Muda	8			8			
	- Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama	4			4			
	- Pranata Laboratorium Pendidikan Mahir	1		1				
	- Pustakawan Ahli Muda	1				1		
	- Pranata Keuangan APBN Mahir	1				1		
	- Pranata Keuangan APBN Penyelia	2				2		

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	Jenjang Pendidikan					
			SMA	DIII	DIV	S1	S2	S3
	- Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1				1		
	- Pranata Komputer Ahli Pertama	1				1		
	- Arsiparis Ahli Pertama	1				2	1	
	- Arsiparis Penyelia	1		1				
3	Fungsional Umum							
	- Dosen/Pengembang Program Studi	10					10	
	- Pranata Lab Pendidikan	11			11			
	- Analis Keuangan	0				0		
	- Analis Data dan Informasi	0				0		
	- Pengadministrasi Umum	1	1					
	- Pengelola BMN	1				1		
	- Pengelola Pengadaan Barang /Jasa	1			1			
	- Pranata Humas	0				0		
	- Pranata Komputer	2				2		
	- Pengolah Data	2		1			1	
	- Arsiparis	7	1			6		
	- Perencana	2				2		
	- Pengelola Keuangan							
	Jumlah	33						

## 2) Tenaga Kependidikan Kontrak Waktu Tertentu

Guna menunjang kelancaran kegiatan akademik dan administrasi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Bengkulu, maka direkrut tenaga kontrak waktu tertentu. Pengangkatan tenaga kontrak didasarkan pada analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga khusus profesional yang belum ada di SDM Politeknik Kesehatan Bengkulu. Saat ini tenaga kontrak yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu terdiri dari Dosen, Pranata Komputer, Analis Data dan Informasi, Pengadministrasi Umum, Pustakawan, dan Operator. Berikut ini ditampilkan komposisi tenaga kependidikan kontrak di Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2025.

Tabel 1. 6 Komposisi Tenaga kontrak Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Semester I Tahun 2025

No	Kualifikasi	Tingkat Pendidikan				Total
		D3	D4	S1	S2	
1	Dosen				4	4
2	Pranata Komputer			1		1
3	Analis Data dan Informasi	3	3	4	1	11

No	Kualifikasi	Tingkat Pendidikan				Total
		D3	D4	S1	S2	
4	Pengadministrasi Umum	3		1	1	5
5	Pustakawan	1		1		2
6	Operator			1		1
	Total	7	3	9	7	24

c. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada Semester I Tahun 2025 sejumlah 3.770 orang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 7 Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bengkulu

NO	PROGRAM STUDI	PROGRAM	JUMLAH MAHASISWA				TOTAL
			TK.I	TK.II	TK.III	TK.IV	
1	Keperawatan Bengkulu	Diploma Tiga	67	57	53	0	177
	Keperawatan Curup	Diploma Tiga	117	97	92	0	306
	Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners	Sarjana Terapan	105	74	60	84	323
	Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners (Kelas Internasional)	Sarjana Terapan	30	22	35	0	87
	Alih Jenjang	Sarjana Terapan	67	0	0	0	67
	Pendidikan Profesi Ners	Pendidikan Profesi Ners	66	0	0	0	66
2	Kebidanan Bengkulu	Diploma Tiga	56	47	54	0	157
	Kebidanan Curup	Diploma Tiga	47	55	47	0	149
	Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan	Sarjana Terapan	85	91	93	70	339
	Alih Jenjang Bengkulu	Sarjana Terapan	34	0	0	0	34
	Alih Jenjang Curup	Sarjana Terapan	23	0	0	0	23
	Pendidikan Profesi Bidan Kelas Bengkulu	Profesi Bidan	125	0	0	0	125
	Pendidikan Profesi Bidan Kelas Curup	Profesi Bidan	22	0	0	0	22
3	Gizi	Diploma Tiga	75	89	96	0	260
	Gizi dan Dietetika	Sarjana Terapan	104	97	93	90	384
4	Teknologi Laboratorium Medis	Diploma Tiga	122	112	109	0	343
	Farmasi	Diploma Tiga	116	107	96	0	319
5	Promosi Kesehatan	Sarjana Terapan	100	94	95	81	370
6	Sanitasi	Diploma Tiga	76	62	81	0	219
<b>JUMLAH MAHASISWA KESELURUHAN</b>							<b>3.770</b>

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA AKSI PROGRAM

Tahun 2025 merupakan tahun awal implementasi Renstra Tahun 2025 – 2029. Mengacu pada visi Presiden terpilih, Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2025-2029 selaras dengan visi Pemerintah, yakni: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Selanjutnya berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan. Untuk mendukung visi tersebut Politeknik Kesehatan Bengkulu merumuskan Visi: **“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Unggul Yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional Dan Berdaya Saing Global Tahun 2029”**, dengan Misi:

1. Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel dan pelayanan prima,
2. Menyelenggarakan pelayanan Kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa berdaya saing global,
3. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berdaya saing global,
4. Menyiapkan sarana prasarana yang modern dan SDM yang kompeten terstandar global, dan
5. Mengembangkan kerjasama yang mendukung tridharma dan pengembangan bisnis berdaya saing global.

Politeknik Kesehatan Bengkulu berdiri pada tahun 2001 dan telah ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan SK Menteri Keuangan No.19/KMK.05/2012 tanggal 30 Januari 2012, perkembangan Institusi ini semakin optimal melalui PK-BLU dalam menunjang seluruh proses Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasarkan prinsip efektif dan efisien. Sebagai lembaga pendidikan tinggi

kesehatan telah terakreditasi dengan peringkat B oleh BAN-PT melalui SK Nomor 794/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/X/2020.

Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Tahun 2025-2029 berikut tujuan dan sasaran Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.

Tabel 2. 1 Tujuan 1. Peningkatan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif	Indeks audit mutu internal	Nominal	3
	Indeks audit/review mutu eksternal	Nominal	3
	Indeks rapat tinjauan manajemen	Nominal	3
	Indeks kepuasan layanan internal	Nominal	3
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nominal	3,71
	Pengembangan website*	%	Pilot Project
	Pengumuman informasi publik*	%	Pilot Project
	Pelayanan informasi publik*	%	Pilot Project
	Penyediaan informasi publik*	%	Pilot Project
	Nilai evaluasi SAKIP	%	91,51
	Jumlah kelas internasional	Nominal	2
	Prodi yang Terakreditasi Internasional*	Nominal	Pilot Project

Persentase Prodi yang Terakreditasi Unggul	%	64
Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana BLU	%	87
Persentase Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM)	%	90
Persentase penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM)	%	10
Persentase Margin EBITDA	%	14,17
Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan BLU dan belanja BLU	Indeks	3,5
Indeks peningkatan layanan BLU	Indeks	3
Nilai kinerja anggaran	%	80,1
Persentase realisasi anggaran	%	96
Pendapatan BLU	Miliar	34,78
Biaya Operasional (51 dan 52, RM dan PNBP)	%	76,90
Persentase modernisasi 5 sub indikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja	%	63

	khusus)		
	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll)	%	100
	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	%	100
	Persentase ketepatan <i>self assessment Maturity Rating</i> BLU	%	85
	Persentase capaian score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya	%	3,6
	Memiliki inovasi layanan	Nominal	1
	Memiliki aplikasi penerimaan dan Belanja PNPB	%	100
	Ketepatan waktu penyampaian dokumen dan data kinerja (contoh: RSB, RBA, Capaian KPI, LK, Data Output, dan dokumen serta data pendukung lainnya)	%	100
	Persentase modernisasi 5 sub indikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS	%	100

	(Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)		
	Ketersediaan data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	NA	3,5
	Persentase deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan dalam range 0% s.d 3 %	NA	5
	Opini penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik*	Opini	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK*	%	100
	Jumlah kegiatan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Nominal	4
Meningkatkan sarana dan prasarana terstandarisasi internasional dalam rangka optimalisasi <i>income generating</i>	Realisasi pendapatan BLU	Rupiah	43,5
	Jumlah kegiatan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Nominal	1
	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	Miliar	4,877
	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	NA	500
	Memiliki sistem Informasi penatausahaan PNB optimalisasi aset	%	100
	Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat sosial, namun tidak menghasilkan PNBP	NA	4
	Memiliki Pedoman / SOP Pengelolaan Aset	%	100
	Persentase nilai optimalisasi aset tetap $\geq$ 5% dari total PNBP	%	5

Tabel 2. 2 Tujuan 2. Menyelenggarakan Pelayanan Kemahasiswaan Yang Mengembangkan Sikap Ilmiah, Merangsang Daya Kreasi Dan Inovasi Mahasiswa

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang mengasah softskill mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi, inovasi serta berdaya saing global	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal	Nominal	65
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Regional	Nominal	16
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	Nominal	53
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internship luar negeri	Nominal	3
	Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi akademik dan non akademik tingkat internasional	Nominal	3
	Jumlah mahasiswa yang mempresentasikan karya ilmiah di tingkat internasional	Nominal	3
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	46,57
	Kualitas lulusan	%	56,98
	Persentase Serapan lulusan yang bekerja $\geq$ 6 bulan setelah menerima sertifikasi kompetensi / dari tanggal ijazah	%	43,70
	Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	%	28
	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.	%	42,70

	Persentase lulusan yang diterima bekerja di Luar Negeri.	%	77
	Persentase lulusan STr/D3 yang berhasil melanjutkan studi*	%	30
	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes ( <i>Respond Rate Tracer Study</i> ).	%	81,49
	Jumlah mahasiswa asing short course*	Nominal	1
	Jumlah mahasiswa asing program gelar*	Nominal	1
	Jumlah mahasiswa asing social culture program	Nominal	1
	Reputasi proses penerimaan mahasiswa baru (hasil survey)	%	50
	Rasio jumlah lulus seleksi terhadap jumlah pendaftar	Orang	01:06
	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa*	Rasio	01:03
	Keberagaman mahasiswa (daerah, sosial ekonomi, dan agama)*	%	25

Tabel 2. 3 Tujuan 3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis learning outcome dan berdaya saing global	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>joint/double degree</i>	Nominal	1
	Jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum OBE*	Nominal	3
	Jumlah mahasiswa mengikuti	Nominal	2

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
	<i>internship</i> /magang di lembaga nasional/internasional		
	Jumlah kegiatan evaluasi kurikulum/RPS/modul per tahun	Nominal	1
	Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian, PkM dan publikasi	%	100
	Persentase mata kuliah Str/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi*	Nominal	14
	Jumlah pelaksanaan praktikum berbasis digital	Nominal	2
	Jumlah mata kuliah dengan proses pembelajaran berbasis e- learning / digital	Nominal	14
	Pencapaian IPK lulusan lebih dari 3,50	%	91,87
	Kemampuan lulusan berbahasa Inggris (TOEFL) > 450	%	52,43
	Persentase kelulusan UKOM	%	95
	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	95,22
	Persentase kelulusan OSCE*	%	70
	Persentase waktu penyelesaian penulisan tugas akhir*	%	70
	Jumlah prestasi Mahasiswa	Nominal	120

Tabel 2. 4 Tujuan 4. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif sesuai dengan Keunggulan Program Studi

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
	Jumlah penelitian Skema Penelitian Pemula (PP)	Nominal	8

Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global.	Jumlah penelitian Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	Nominal	29
	Jumlah penelitian Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	Nominal	7
	Jumlah penelitian Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	Nominal	0
	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	Nominal	8
	Hasil penelitian yang berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	Nominal	50
	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Nominal	0
	Hasil penelitian berupa artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional	Nominal	0
	Hasil penelitian berupa Naskah Kebijakan	Nominal	0
	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Nominal	1
	Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	Nominal	1
	Kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	Nilai Skor	202,50
	Jumlah Hak Cipta	Nominal	20
	Jumlah Merek	Nominal	1
	Jumlah paten/paten sederhana*	Nominal	0
	Jumlah penelitian sesuai keunggulan Prodi	Nominal	20
	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program	Nominal	7

	stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA		
	Jumlah sitasi karya ilmiah yang terindeks di Scopus*	Nominal	150
	Jumlah penelitian hibah/kerjasama	Nominal	1
	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	Nominal	0
	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	Nominal	1
	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun*	Juta Rupiah	8

Tabel 2. 5 Tujuan 5. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan masyarakat

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat berdaya saing global	Jumlah pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Nominal	8
	Jumlah pengabdian masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Nominal	21
	Jumlah pengabdian masyarakat Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Nominal	16
	Jumlah pengabdian masyarakat Program Kewirausahaan (PPK)	Nominal	5
	Jumlah Pembinaan wilayah yang berkelanjutan (wilayah binaan)	Nominal	8
	Jumlah artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	Nominal	12

	dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat		
	Jumlah artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat	Nominal	7
	Jumlah artikel dipublikasikan di media massa dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat	Nominal	20
	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	MoU	5
	Jumlah PkM per dosen per tahun*	Juta Rupiah	6
	Jumlah PkM sesuai keunggulan Prodi	Nominal	20
	Jumlah PkM dari hasil penelitian	Nominal	25
	Jumlah PkM yang dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran	Nominal	30
	Jumlah PkM hibah dan kerjasama	Nominal	2
	Jumlah HaKI dan paten hasil pengabdian kepada masyarakat	Nominal	25
	Jumlah hasil PkM yang didesiminasi dalam bentuk seminar	Nominal	10

	Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Nilai Skor	183,90
--	---	------------	--------

Tabel 2. 6 Tujuan 6. Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang modern

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang terstandar dan berbasis IPTEK	Tersedia sarana perpustakaan sesuai standar	%	96,00
	Tersedia e-library atau digital library	%	100
	Tersedia e-journal nasional dan internasional	Nominal	85
	Tersedia ebook Bahasa Asing	Nominal	123
	Jumlah e-book Bahasa Indonesia	Nominal	116
	Jumlah Jurnal yang telah dicek dengan software turnitin, grammarly premium	Nominal	62
	Kapasitas Bandwidth	Mbps	1000
	Jumlah buku teks	Nominal	50
	Jumlah prosiding	Nominal	50
	Tersedia sarana laboratorium terakreditasi*	Nominal	1
	Jumlah jurnal terindeks nasional	Nominal	5
	Jumlah jurnal terindeks/bereputasi*	Nominal	Project Pilot

Tabel 2. 7 Tujuan 7. Tersedianya SDM yang kompeten

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan	Jumlah Dosen S3	Nominal	13
	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	%	20
	Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	Rasio	1:30
	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi dosen	%	90
	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen yang memiliki sertifikat TOEFL ITP min 475 atau setara	%	54,80
	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi/Sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah*	%	75
	Jumlah Prestasi Dosen	Nominal	7
	Jumlah dosen yang menjadi pembicara internasional*	Nominal	2
	Jumlah dosen yang menjadi pembicara Nasional	Nominal	4
	Jumlah prestasi Internasional Dosen	Nominal	1

	Jumlah prestasi Nasional Dosen	Nominal	4
	Jumlah Penghargaan dari Kompetisi Dosen	Nominal	1
	Kuantitas dan kualitas Dosen	%	66,72
	Jumlah dosen yang di melakukan kegiatan tridharma di PTN/PTS berdasarkan bidang ilmu*	Nominal	3
	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir*	Nominal	2
	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi*	%	35
	Jumlah pustakawan	Nominal	3
	Jumlah laboran/teknisi	Nominal	11
	Jumlah administrasi	Nominal	53
	Jumlah dosen asing*	Nominal	1

Tabel 2. 8 Tujuan 8. Terjalannya kerjasama yang mendukung tridharma di tingkat regional, nasional dan internasional

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing global	Jumlah kerjasama luar negeri	Nominal	20
	Jumlah kerjasama institusi pendidikan dan lahan praktik	Nominal	193
	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Nominal	22

	Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri*	Nominal	1
	Jumlah kemitraan dengan pemerintah*	Nominal	2

## B. VISI DAN MISI

Pada tahun 2025 - 2029, Visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu adalah sebagai berikut yaitu:

**“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Unggul Yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional Dan Berdaya Saing Global Tahun 2029”**

Untuk mewujudkan visi yang telah disusun, Politeknik Kesehatan Bengkulu menyusun beberapa misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel dan pelayanan prima.
2. Menyelenggarakan pelayanan Kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa berdaya saing global.
3. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berdaya saing global.
4. Menyiapkan sarana prasarana yang modern dan SDM yang kompeten terstandar global, dan
5. Mengembangkan kerjasama yang mendukung tridharma dan pengembangan bisnis berdaya saing global.

## C. PERJANJIAN KINERJA

Politeknik Kesehatan Bengkulu memiliki 2 perjanjian kinerja yakni terhadap Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan dan terhadap Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Di dalam dokumen penetapan kinerja tersebut memuat dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu dan dengan didukung sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan telah ditetapkan dan dapat dilihat pada Tabel 2.8 sebagai berikut:

Tabel 2. 9 Target Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	14,17%
		2	Jumlah Pendapatan	43,5 M
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama	5,3 M
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU <sup>*)</sup>	90%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU <sup>*)</sup>	3,5 Indeks
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU <sup>*)</sup>	3 Indeks
		7	Nilai Kinerja Anggaran	80,1 %
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	58 Publikasi
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	20 Inovasi
4	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	23 Pengabdian

	kepada Masyarakat			
5	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi kualifikasi lektor kepala d kepala atau guru besar besar.	20%
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	90%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	29%
6	Meningkatkan Serapan Lulusan	17	Persentase serapan lulusan yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	37%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	28%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	77%
7	Meningkatnya Serapan Lulusan	20	Jumlah Prestasi Dosen	7 Prestasi

		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	120 Prestasi
8	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	64%

Sejak ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan SK Menteri Keuangan No.19/KMK.05/2012 tanggal 30 Januari 2012, Politeknik Kesehatan Bengkulu memiliki Kontrak Kinerja terhadap Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kemenkeu RI yang harus dicapai setiap tahunnya. Terdapat 13 indikator yang telah ditetapkan sebagai Target Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap PK-BLU Kementerian Keuangan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. 10 Target Kinerja Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap PK-BLU Kementerian Keuangan RI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
I.	<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>	1. Margin EBITDA	14,17 %
		2. Realisasi Pendapatan BLU	Rp 43,5 M
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp 5,37 M
		4. Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	90 %
		5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5 Indeks
		6. Indeks efisiensi peningkatan layanan BLU	3 Indeks
II.	<b>Layanan Prima</b>	7. Kualitas Lulusan	56,98%
		8. Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	202.50%
		9. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	183,90%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
		10. Kuantitas dan Kualitas Dosen	66,72%
		11. Serapan lulusan	37,13%
		12. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	29,38%
		13. Kualitas Kelembagaan	46,57%

#### D. ANGGARAN

Alokasi anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 72.065.098.000,- berdasarkan DIPA Revisi Kesepuluh Nomor SP DIPA-024.12.2.632153/2025 tanggal 20 Januari 2025. Berikut adalah gambaran proporsi anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2025 per Program, per Kegiatan, per Kewenangan dan per Jenis Belanja:

Tabel 2. 11 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2025 Perprogram

No	Kode	Program	Pagu	%
1	024.12. DL	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	42.122.825.000	58,45
2	024.12. WA	Dukungan Manajemen	29.942.273.000	41,54

Sumber data: OM-SPAN Per 20 Juni 2025

Tabel 2. 12 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2025 Per Kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah	%
1	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	40.469.059.000	56,15
2	6823 Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	1.653.766.000	2,31
3	6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	29.942.273.000	41,54

Sumber data: OM-SPAN Per 20 Juni 2025

Tabel 2. 13 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2025 Per Kewenangan

No	Kewenangan	Jumlah	%
1	Kantor Daerah	72.065.098.000	100,00

Sumber data: OM-SPAN Per 20 Juni 2025

Tabel 2. 14 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2025 Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Jumlah
1	51 Belanja Pegawai	19.968.893.000
2	52 Belanja Barang	49.479.598.000
3	53 Belanja Modal	2.616.607.000

Sumber data: OM-SPAN Per 20 Juni 2025

Tabel 2. 15 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2025 per Rincian Objek (RO)

Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Target Output	Pagu Anggaran		
			Belanja Pegawai	Belanja Modal	Belanja Barang
5034.ADE.001	Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	3 Lembaga		-	894.849.000
5034.ADE.002	Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	1 Lembaga		-	40.750.000
5034.AEC.001	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	25 Kesepakatan		-	89.250.000
5034.BDD.601	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Mendukung Germas	5 Kelompok Masyarakat		-	1.466.690.000
5034.BEJ.001	Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	713 Orang		-	1.505.000.000
5034.BGC.001	Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1 Lembaga		-	17.915.482.000
5034.CAA.001	Sarana Bidang Pendidikan	142 Paket		2.166.607.000	1.000.000.000

5034.CBJ.001	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1 Unit		450.000.000	-
5034.DBA.026	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemenkes	8.803 Orang		-	6.954.734.000
5034.DCI.001	Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	196 Orang		-	996.956.000
5034.DDC.001	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	22 Model		-	680.025.000
5034.DDC.006	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	41 Model		-	982.061.000
5034.DDC.007	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	6 Model		-	429.026.000
5034.DDC.008	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2 Model		-	33.047.000
5034.EBA.956	Layanan BMN	4 Layanan			29.240.000
5034.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	230 Orang		-	3.611.956.000
5034.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3 Dokumen		-	811.666.000
5034.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen		-	239.920.000
5034.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen		-	171.800.000
6823.BDD.001	Pengabdian Masyarakat Unggulan	1 Kelompok Masy			125.000.000
6823.BDD.002	Pengabdian Masyarakat Mendukung Germas	4 Kelompok Masy			1.014.116.000
6823.DDC.001	Hasil Kajian Model Kebijakan Transformasi Kesehatan	1 Model			50.000.000
6823.QEJ.006	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Diutamakan Pada Daerah Bermasalah	35 Orang		-	474.650.000

	Kesehatan dan DTPK				
6798.EBA.994	Layanan Perkantoran (Belanja Modal = Belanja Pegawai)	1 Layanan	19.968.893.000		9.973.380.000

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun anggaran 2025. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil dan berdaya guna. Rerata Capaian Kinerja Semester I Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja terhadap Dirjen Tenaga Kesehatan adalah sebesar 99,27%.

Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Semester I Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Dirjen Tenaga Kesehatan

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Semester I	Capaian Semester I	
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	14,17 %	68,95%	486,5%
		2	Jumlah Pendapatan	43,5 M	24,8 M	56,9%
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	5,377M	1,394M	25,93%

		4	Modernisasi Pengelolaan BLU <sup>*)</sup>	90%	67,30%	74,78%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU <sup>*)</sup>	3,5 Indeks	5,0 Indeks	142,85%
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU <sup>*)</sup>	3 Indeks	3,6 Indeks	120%
		7	Nilai Kinerja Anggaran	80,1	59,26	73,98%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	31,28%	32,58%
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	8,5%	8,94%
3	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	58 Publikasi	59 Publikasi	101,72%
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	20 Inovasi	6 Inovasi	30%
4	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	23 Pengabdian	92,8%	116%
5	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	1:28	100%

		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi kualifikasi lektor kepala atau guru besar besar.	20%	20,55%	102,75%
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	90%	82,86%	92,06%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	29%	23,48%	80,96%
6	Meningkatkan Serapan Lulusan	17	Persentase serapan lulusan yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	37%	22,77%	61,54%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	28%	18,68%	66,71%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	77%	84,62%	109,89%
7	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	7 Prestasi	1 Prestasi	14,28%
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	120 Prestasi	59 Prestasi	49,17%

8	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	64%	64,29%	100,45%
---	-----------------------------------	----	---	-----	--------	---------

NO	Indikator Kinerja	Bobot	2021			2022			2023			2024			2025 (Semester I)		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Rasio dosen dan mahasiswa*	80%	1:25	1:24	80%	1:25	1:26	85%	1:27	1:27	100%	1:28	1:28	100%	1:30	1:28	100%
2	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan dari tanggal ijazah*	95%	70%	69,25 %	93,90 %	70 %	70,39 %	95,50 %	70 %	74,66 %	106,66 %	50,29 %	80,40 %	159,87 %	37%	22,77 %	92,06 %
3	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan*	20%	20%	20%	100%	30%	30%	100%	35%	57,84 %	165,25 %	35%	35%	100%	28%	18,68 %	66,71 %
4	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri*	100%	6%	6%	100%	8,7%	8,7%	100%	8,7%	11,5%	132,18 %	12%	15%	125%	77%	84,62 %	109,89 %
5	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	90%	5 Desa/Kel.	6 Desa/Kel.	108%	8 Desa/Kel.	8 Desa/Kel.	100%	8 Desa/Kel.	8 Desa/Kel.	100%	8 Desa/Kel.	8 Desa/Kel.	100%	6 Desa/Kel.	8 Desa/Kel.	133,33 %
6	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan*	100%	20	43 Pengabdian	215%	22	22 Pengabdian	100%	25 Pengabdian	25 Pengabdian	100%	28 Pengabdian	28 Pengabdian	100%	23 Pengabdian	58 Pengabdian	252,17 %
7	Karya yang diusulkan	115%	122	166	156,50 %	127	219	198,30 %	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2023 s.d 2025								

	mendapat HAKI																
8	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	95%	149	158	100,70 %	182	467	243,7 %	473	844	178,44 %	456	666	146,05 %	395	385	97,47 %
9	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	100%	72 Nilai	79 Nilai	109,72 %	116 Nilai	116 Nilai	100%	187 Nilai	202 Nilai	108,02 %	195 Nilai	209 Nilai	107,18 %	145 Nilai	235 Nilai	162,07 %
10	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan*	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s.d 2024													58 Publika si	59 Publika si	101,72 %
11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi*	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s.d 2024													20 Inovasi	6 Inovasi	30%
12	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	95%	6%	6,5%	102,90 %	8,33%	8,33%	95%	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2023 s.d 2025								
13	Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi kulaifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar*	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s.d 2022							12,5%	11,29 %	90,32 %	12%	12,17 %	105,83 %	20%	20,55 %	102,75 %
14	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen*	82%	84%	84%	100%	86,5%	86,5%	100%	81,3%	88,5%	108,85 %	81,08 %	92,78 %	114,43 %	90%	82,86 %	92,07 %
15	Persentase dosen	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s.d										10,81	25,83	238,94	29%	23,48	80,96

	tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris*	2023										%	%	%		%	%
16	Jumlah Prestasi Dosen*	100%	5 Prestasi	8,5 Prestasi	170%	7 Prestasi	53 Prestasi	757%	2 Prestasi	2 Prestasi	100%	2 Prestasi	7 Prestasi	350%	7 Prestasi	1 Prestasi	14,28 %
178	Jumlah Prestasi Mahasiswa*	100%	8 Prestasi	37 Prestasi	462,5 %	28 Prestasi	134 Prestasi	478,57 %	33 Prestasi	108 Prestasi	327,27 %	50 Prestasi	120 Prestasi	240%	120 Prestasi	59 Prestasi	49,17 %
18	Persentase mahasiswa dari berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	95%	20%	21,02 %	99,80 %	20%	20%	95%	20,03 %	26,84 %	133,99 %	20,05 %	28,15 %	140,39 %	20%	16,10 %	80,5%
19	Persentase kelulusan uji kompetensi*	100%	85 %	94,74 %	111,10 %	90,30 %	96,85 %	107,25 %	92%	95,30 %	103,60 %	94,17 %	94,55 %	100,41 %	95%	8,54%	8,99%
20	Indeks kepuasan masyarakat	100%	3,52	3,60	102,27 %	3,58	3,70	103,35 %	3,65	3,68	100,82 %	3,71	3,71	100%	3,71	3,70	99,73 %
21	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional*	54,5%	46,15 %	46,15 %	100%	42,86 %	42,86 %	100%	50%	50%	100%	57,14 %	57,14 %	100%	64%	64,29 %	100,45 %
24	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	90%	45 %	53,64 %	107,20 %	52,84 %	56,41 %	96,10 %	46%	56,10 %	121,90 %	50,55 %	58,92 %	116,56 %	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2025		

	Jumlah pendapatan PNPB (dalam rupiah)*	120%	26.000.000.000	27.219.614.300	125,60 %	28.000.000.000	31.768.206.358	136,20 %	32.5M	35.546.720.698	109,40 %	33	41.117.699.712	124,59 %	43.500.000.000	24.788.556.309	56,9%
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dalam rupiah	90%	1.400.000.000,-	2.029.721.223,-	130,40 %	2.369.023.000,-	2.854.416.358,-	108,40 %	2.9M	3.869.384.978	133,40 %	3.090.000.000	5.420.291.712	175,41 %	5.377.000.000	1.394.038.749	25,93 %
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU*	100%	125 %	150 %	120%	130 %	170%	130,80 %	130%	174%	133,84 %	125%	198,10 %	158,48 %	90%	67,30 %	74,787 %
25	Persentase EBITDA Margin*	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s,d 2024													14,17 %	68,95 %	486,5 %
26	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama*	100%	2,4	2,4	100%	2,8	2,8	100%	2,9	4,039	139,27 %	3.090.000.000	5.420.291.712	175,41 %	5.377.000.000	1.394.038.749	25,93 %
27	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s,d 2024													3,5 Indeks	5 Indeks	142,85 %
28	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s,d 2024													3 Indeks	3,6 Indeks	120%

	BLU*											
29	Nilai Kinerja Anggaran*	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s,d 2024								80,1	59,28	73,98 %
30	Persentase Realisasi Anggaran	Indikator tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat pada IKU Tahun 2021 s,d 2024								96%	31,28 %	32,58 %
Realisasi (rata-rata)		Tahun 2021	136,32 %	Tahun 2022	137,65 %	Tahun 2023	118,23 %	Tahun 2024	118,03 %	Tahun 2025 (semester I)	98,49 %	

Tabel 3. 2 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 - 2025

Dapat dilihat pada Tabel diatas Indikator Kinerja Tahun 2025 berbeda dengan Indikator Kinerja Tahun sebelumnya sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.03/F/1518/2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan seperti tahun-tahun sebelumnya.

## B. REALISASI ANGGARAN

Kinerja keuangan Politeknik Kesehatan Bengkulu pada Semester I Tahun 2025 dari alokasi anggaran Rp. 72.065.098.000,- telah berhasil direalisasikan Rp. 22.544.196.919,- atau sebesar 31,28%.

Tabel 3. 3 Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2020-2025

Tahun Anggaran	Alokasi	Realisasi Semester I	%
2020	Rp. 53.316.988.000,-	Rp. 48.597.368.445,-	91,15
2021	Rp. 71.915.279.000,-	Rp. 64.495.581.230,-	89,68
2022	Rp. 78.566.558.000,-	Rp. 75.568.340.103,-	96,18
2023	Rp. 93.521.923.000,-	Rp. 92.458.162.697,-	98,86
2024	Rp. 94.305.568.000,-	Rp. 93.084.209.943,-	98,70
2025 (semester I)	Rp. 72.065.098.000	Rp. 22.544.196.919,-	31,28

Tabel 3. 4 Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I tahun 2025 Per Sumber Dana

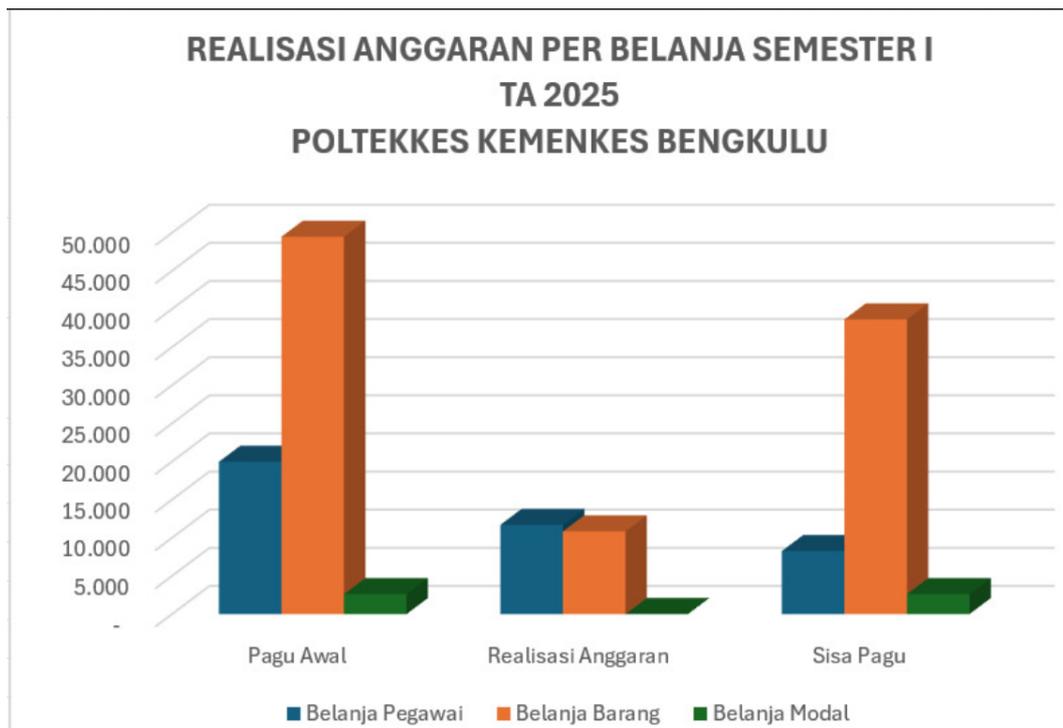
Sumber Dana	Alokasi	Realisasi Semester I	%
Rupiah Murni	Rp. 38.052.418.000, -	Rp. 14.937.656.452,-	39,26
BLU	Rp. 34.012.680.000, -	Rp. 7.606.540.467,-	22,36
Jumlah	Rp. 72.065.098.000,-	Rp. 22.544.196.919,-	30,66

## C. HASIL EVALUASI KINERJA ANGGARAN DAN EFISIENSI PER INDIKATOR

Kinerja anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 tergambar dari nilai kinerja yang dipantau Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025



Gambar 3. 2 Nilai Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 (Sumber data: OM-SPAN per Per 24 Juni 2025)

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bahwa efisiensi untuk unit satuan kerja dipengaruhi oleh efisien output program untuk evaluasi kinerja anggaran tingkat unit satuan kerja dan efisiensi RO untuk evaluasi kinerja anggaran tingkat satuan kerja.

Pengukuran efisiensi Output Program tingkat unit satuan kerja dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{OP} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AA \text{ Program}_i \times COP_i) - RA \text{ Program}_i)}{\sum_{i=1}^n (AA \text{ Program}_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

$E_{OP}$  : efisiensi Output Program tingkat unit eselon

$AA \text{ program}_i$  : alokasi anggaran program

$RA \text{ Program}_i$  : realisasi anggaran program  $i$

$COP_i$  : capaian Output Program  $i$

$n$  : jumlah program pada suatu unit

#### D. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berikut ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

##### INDIKATOR 1

Persentase EBITDA Margin

##### 1. Definisi Operasional

**Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin** adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.

**Pendapatan Operasional** adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain,

sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).

**Beban Operasional** merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.

Formula perhitungan realisasi:

**EBITDA** = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBPN] – [Total Beban Operasional – Beban Keuangan – Beban Pajak – Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih]

EBITDA Margin = persentase EBITDA terhadap pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBPN

2. Target

Target realisasi EBITDA Margin Tahun 2025 adalah 14,17%

3. Realisasi

Realisasi EBITDA Margin Semester I Tahun 2025 adalah 68,95 %

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\ &= \left[ \left( \frac{68,95}{14,17} \right) \times 100\% \right] \\ &= 486,5\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra  
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2025.
6. Dokumen Pendukung  
Sebagai Laporan pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2025 yang bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum (terlampir).
7. Analisis Ketercapaian Kerja
  - a. Faktor Pendukung  
Faktor pendukung tercapainya EBITDA Margin Politeknik Kesehatan Bengkulu disebabkan belum optimalnya belanja operasional pada Semester I Tahun 2025.
  - b. Upaya peningkatan  
Untuk mencapai target tercapainya EBITDA Margin Poltekkes Bengkulu terus berupaya mengoptimalkan pendapatan serta efisiensi pada belanja operasional Tahun 2025.

## INDIKATOR 2

### Jumlah Pendapatan

1. Definisi Operasional  
Realisasi Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B.  
Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target

ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya.

Formulasi perhitungan :

Realisasi = Pendapatan PNB/BLU

2. Target

Target Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu adalah Rp. 43.500.000.000,-

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi = Pendapatan BLU semester I Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 24.788.556.309,-.

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Tahun 2025 sebagai berikut:

$$= \left[ \left( \frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left( \frac{24.788.556.309}{43.500.000.000} \right) 100\%$$

$$= 56,9\%$$

Adapun capaian pendapatan BLU Semester I Tahun 2025 adalah sebesar 56,9% sesuai dengan bobot IKU yang telah ditetapkan.

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 terhadap tahun lalu dan Tahun Renstra (2021 – 2025).

Tabel 3. 5 Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021 - 2025

NO	Indikator Kinerja	Target (Milyar)					Realisasi					Capaian				
		2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Realisasi Pendapatan BLU	26M	28M	32,5 M	35M	43,5 M	27.2	31.7	35.5	41,1	24,8	125,63	136,2%	109,4%	117,5%	56,9
							19.6	68.2	46.7	M	M	%				%
							14.3	06.3	20.6							
							00	58	98							

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Laporan Realisasi Anggaran/Laporan penerimaan BLU sampai dengan Semester I Tahun 2025 yang bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum (terlampir).

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Realisasi jumlah pendapatan BLU disebabkan adalah proses pelaksanaan seleksi mahasiswa baru yang sedang berproses sehingga pembayaran UKT mahasiswa akan terlaksana pada Semester II. Selain itu Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Bengkulu yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan masih tetap berlangsung dan akan optimal pada Semester mendatang.

b. Upaya Perbaikan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu tetap berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU dengan mengoptimalkan pemanfaatan asset, mengusulkan pembukaan prodi baru untuk menambah jumlah mahasiswa serta menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU.

### INDIKATOR 3

#### Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama

1. Definisi Operasional

Realisasi Pendapatan yang berasal dari Optimalisasi aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan).

Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama terdiri dari:

- a. Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb).
- b. Optimalisasi kerjasama non tridarma, yaitu pendaptan hasil kerjasama non tridarma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat.
- c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb).
- d. Optimalisasi aset lancar, yaitu pengembalian dari aktivasi investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas.

Tidak Termasuk:

- a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes.
- b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam, asrama, binatu bagi taruna, dll.
- c. Kerjasama tridarma, seperti kerjasama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb.
- d. Penugasan dari K/L teknis.

Bobot Sub-Indikator:

- a. Bobot untuk pendapatan dari Optimalisasi aset tetap, aset lainnya dan kerjasama non tridarmaa, serta pendapatan unit usaha (60%).
- b. Bobot untuk optimalisasi aset lancar (40%)

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi:

- a. Pendapatan PNBP/BLU dari optimalisasi aset tetap, aset lainnya, kerjasama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha dan
- b. Pendapatan PNBP/BLU dari Optimalisasi Aset Lancar.

Satuan Rupiah

- a. Optimalisasi aset tetap lainnya, kerjasama Non-Tridarma, serta pendapatan Unit Usaha

$$= \left[ \left( \frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right] \times \text{Bobot (60\%)}$$

- b. Optimalisasi Aset Lancar

$$= \left[ \left( \frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right] \times \text{Bobot (40\%)}$$

Unsur Penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal Poltekkes memiliki dan/atau mengembangkan sistem informasi pengelolaan optimalisasi aset yang dibuktikan dengan dokumen pengembangan sistem informasi pada tahun bersangkutan, ditambahkan 20%
- Dalam hal Poltekkes tidak memiliki pedoman /SOP terkait pengelolaan aset, dikurangi 20%
- Dalam hal % capaian IKU ini  $\geq 10\%$  dari total PNB/BLU, ditambahkan 10%

Realisasi IKU:

Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

2. Target

Target realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2025 adalah Rp5.377.000.000,-

3. Realisasi

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Semester I Tahun 2025 adalah Rp. 1.394.038.749,- dengan rincian sebagai berikut :

- Optimalisasi aset tetap lainnya, kerjasama Non-Tridarma, serta pendapatan Unit Usaha = Rp. 1.152.273.766,-
- Pendapatan PNB/BLU dari Optimalisasi Aset Lancar = Rp. 241.764.983,-

Realisasi IKU:

Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Tahun 2025 sebagai berikut:

$$= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{1.394.038.749}{5.377.000.000} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 25,93\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 terhadap tahun lalu dan Tahun Renstra (2021 – 2025).

Tabel 3. 6 Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan aset (dalam Rupiah) Tahun 2021 – 2025

NO	Indikator Kinerja	Target (Milyar)					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	1,5 M	2,36 9M	2,9M	3,63 5M	5,37 7 M	2.02 9.72 1.22 3,-	2.85 4.41 6.35 8	3.86 9.38 4.97 8	5.42 0.29 1.71 2	1.39 4.03 8.74 9	130, 48	108, 4	133, 4	125	25,9

6. Dokumen Pendukung

Sebagai Laporan pendapatan dari optimalisasi aset Semester I tahun 2025 yang bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum (terlampir).

7. Analisis Ketercapaian Kerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat belum tercapainya pendapatan dari optimalisasi aset Politeknik Kesehatan Bengkulu dikarenakan pelaksanaan kegiatan yang masih berlangsung dan diprediksi akan tercapai pada akhir tahun.

b. Upaya perbaikan

Untuk mencapai target pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Bengkulu terus berupaya mengoptimalkan layanan asset lain selain idle cash deposit dan mempromosikan penyewaan asset

menggunakan berbagai media dan merancang penambahan jumlah KSO untuk meningkatkan pendapatan BLU.

#### INDIKATOR 4

##### Modernisasi Pengelolaan BLU

#### 1. Definisi Operasional

Modernisasi Pengelolaan BLU adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan dasar nilai dengan penjelasan:

No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)
<b>I</b>	<b>Integrasi Data</b>		20
	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development		
	1. Permintaan secret key development	10	
	2. Data terkirim pada server development	10	
	3. Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>	20	
	b. Pengembangan Webservice pada Tahap Production		
	1. Permintaan secret key production	10	
	2. Data terkirim pada server production	20	
	c. Kelengkapan Pengiriman Data	30	
<b>II</b>	<b>Operasional BIOS</b>		80
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS		
	a. Profil non SDM	6,66	
	b. Profil SDM	6,66	
	c. Data Layanan	6,66	
	d. Data Keuangan	6,66	
	e. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif	6,66	
	f. Rencana Bisnis Anggaran Definitif	6,66	
	g. Rencana strategis bisnis	6,66	
	h. Dokumen kontrak kinerja	6,66	
	i. Dokumentasi	6,66	
	j. Pembinaan	6,66	
	k. Dewas	6,66	

No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)
I	<b>Integrasi Data</b>		20
	l. Maturity Rating Assesment	6,66	
	m. Usulan tarif	6,66	
	n. Laporan pelaksanaan tarif	6,66	
	o. Laporan pelaksanaan remunerasi	6,66	

Formula perhitungan realisasi:

Persentase Capaian=

(% Penyelesaian Indikator Operasionalisasi Bios + % Penyelesaian Indikator Integrasi Data)

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% + \text{unsur penambah/pengurang} \times \text{Bobot IKU}$$

Satuan: persentase

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

a. Branding dan Maturity Rating BLU

- 1) Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial. Jika values/logo BLU tidak terdapat di gedung/bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20.
- 2) BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan nBLU Maturity Rating Assesment Tools dan Evaluation ditambah:
  - a. Peningkatan nilai >0-10% (5)
  - b. Peningkatan nilai >10%-20% (10)
  - c. Peningkatan nilai >20%-30% (15)
  - d. Peningkatan nilai >30% (20)

Realisasi IKU

= Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

2. Target

Target penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU tahun 2025 yaitu sebesar 90%, sesuai dengan target minimal bagi Poltekkes BLU yang menerapkan remunerasi namun belum pernah mengajukan capaian KPI.

### 3. Realisasi

Tabel 3. 7 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU Semester I

No	Uraian	Realisasi Semester I	Bobot (%)
<b>I</b>	<b>Integrasi Data</b>		20
	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development		
	1. Permintaan secret key development	10	
	2. Data terkirim pada server development	10	
	3. Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>	20	
	B. Pengembangan Webservice pada Tahap Production		
	1. Permintaan secret key production	10	
	2. Data terkirim pada server production	20	
	c. Kelengkapan Pengiriman Data	0	
<b>II</b>	<b>Operasional BIOS</b>		80
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS	6,66	
	a. Profil non SDM	6,66	
	b. Profil SDM	6,66	
	c. Data Layanan	6,66	
	d. Data Keuangan	6,66	
	e. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif	6,66	
	f. Rencana Bisnis Anggaran Definitif	6,66	
	g. Rencana strategis bisnis	6,66	
	h. Dokumen kontrak kinerja	6,66	
	i. Dokumentasi	6,66	
	j. Pembinaan	0	
	k. Dewas	0	
	l. Maturity Rating Assesment	0	
	m. Usulan tarif	0	
	n. Laporan pelaksanaan tarif	0	
	o. Laporan pelaksanaan remunerasi	0	
	<b>Total Realisasi</b>	<b>67,33%</b>	

### 4. Capaian

Berikut merupakan capaian pada Semester I Tahun 2025:

Tabel 3. 8 Unsur Penambah dan Pengurang modernisasi pengelolaan BLU

	Unsur Penambah/Pengurang	Capaian	Nilai
VI	Branding	Ya	0
VII	Peningkatan Maturity Rating (%)	0	0%

Dapat dihitung Realisasi tahun 2025 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \left( \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \times 100\% \right) + \text{unsur penambah} \\ &= \left( \frac{67,30\%}{90\%} \times 100\% \right) + 0\% \\ &= 74,78\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 terhadap tahun lalu dan Tahun Renstra (2021 – 2025).

Tabel 3. 9 Target, Realisasi dan Capaian Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2021 - 2025

NO	Indikator Kinerja	Target (%)					Realisasi (%)					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	125	130	130	150	90	150	170	162,1	198,6	67,30%	130,8	120	154,7	146,2	74,78%

6. Dokumen Pendukung  
Yaitu data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, Rekomendasi monev dan tindak lanjut hasil audit, website Poltekkes, screen capture aplikasi layanan akademik dan keuangan bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
  - a. Faktor Penghambat  
Belum tercapainya Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU disebabkan proses Modernisasi 5 sub-indikator IT.
  - b. Upaya Perbaikan  
Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan perbaikan dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan berbagai aplikasi layanan baik akademik maupun non akademik serta adanya inovasi layanan, serta peningkatan nilai maturity rating. Selain itu website Politeknik Kesehatan Bengkulu selalu *up to date* dan menampilkan

informasi serta promosi terhadap layanan yang dimiliki. Penilaian mandiri maturity rating secara tepat waktu juga merupakan komponen penting yang mendukung tercapainya realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Poltekkes juga akan melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU Promise di berbagai tempat.

## INDIKATOR 5

### Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU

#### 1. Definisi Operasional

Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan. Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut:

- a. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%)
- b. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja (60%)

Formula perhitungan Realisasi:

- a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan dan belanja BLU kepada Dit. PPK BLU (40%)

Ketepatan Waktu Penyampaian	Indeks
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	5,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 4 bulan berkenaan	4,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 5 bulan berkenaan	4,0

Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 6 bulan berkenaan	3,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 7 bulan berkenaan	3,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 8 bulan berkenaan	2,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 9 bulan berkenaan	2,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 10 bulan berkenaan	1,5
Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan	1,0

b. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

Akurasi Proyeksi Pengesahan	Indeks
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%	5,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%	4,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%	4,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%	3,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%	3,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%	2,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%	2,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%	1,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%	1,0

Formula perhitungan Realisasi IKU:

$$\frac{\sum((\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%) + (\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)) \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}}$$

Perhitungan capaian IKU:

$$= \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$$

2. Target

Indikator ini memiliki target 3,5 Indeks untuk Tahun 2025. (Target minimal adalah 3,5 Indeks).

a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan dan belanja BLU kepada Dit. PPK BLU (40%).

Ketepatan Waktu Penyampaian	Indeks
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	5,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 4 bulan berkenaan	4,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 5 bulan berkenaan	4,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 6 bulan berkenaan	3,5

Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 7 bulan berkenaan	3,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 8 bulan berkenaan	2,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 9 bulan berkenaan	2,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 10 bulan berkenaan	1,5
Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan	1,0

b. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

Akurasi Proyeksi Pengesahan	Indeks
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%	5,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%	4,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%	4,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%	3,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%	3,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%	2,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%	2,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%	1,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%	1,0

3. Realisasi

Indikator ini pada memiliki realisasi:

$$\frac{\sum \left( \frac{\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data } X \text{ 40\%} + \text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan } X \text{ 60\%}}{12 \text{ bulan}} \right) \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}}$$

$$= \frac{(5,0 \times 40\%) + (5,0 \times 60\%) \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}}$$

$$= 5 \text{ Indeks}$$

4. Capaian

Berikut merupakan capaian tahun 2025 sebagai berikut:

$$= \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \right) \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$= \left( \frac{5,0}{3,5} \times 100\% \right) \times 100\% = 142,85 \%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2025.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah data proyeksi pendapatan dan Belanja BLU dan proyeksi pengesahan dari PK BLU yang disampaikan secara berkala kepada Satker Poltekkes Bengkulu melalui Link Monitoring.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target indikator ini didukung oleh tertibnya penyampaian proyeksi pendapatan dan belanja BLU dan proyeksi pengesahan dari PK BLU serta dukungan dari SDM Fungsional keuangan yang handal.

b. Upaya Peningkatan

Untuk meningkatkan capaian target indikator ini yaitu dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja keuangan yang terukur dan terjadwal baik dari internal Satker maupun pihak PK BLU yang selalu melakukan pemantauan serta pendampingan juga dengan melakukan peningkatan kompetensi SDM Fungsional keuangan.

## INDIKATOR 6

### Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU

1. Definisi Operasional

Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU terdiri dari 2 (dua) indikator dengan penjelasan:

- a. **Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL)** adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.

Formula: Peningkatan Rasio Efisiensi Layanan (50%)

Pertumbuhan Rasio Efisiensi Layanan (%)

$$= \left( \frac{RBOL(T) - RBOL(T-1)}{RBOL(T-1)} \right)$$

Keterangan:

- Belanja Operasional terdiri dari akun-akun belanja pegawai dan belanja barang baik dari sumber dana Rupiah Murni dan PNPB BLU BLU.
- Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = Jumlah Mahasiswa

Hasil perhitungan pertumbuhan RBOL dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut:

Indeks 5	: < (-15%)
Indeks 4,5	: (-13%) - (-15%)
Indeks 4	: (-11%) - (-12%)
Indeks 3,5	: (-8%) - (-10%)
Indeks 3	: (-5%) - (-7%)
Indeks 2,5	: (-2%) - (-4%)
Indeks 2	: 0% - (-1%)
Indeks 1,5	: 2% - (0,01)%
Indeks 1	: > 2%

- b. **Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih** adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategisnya.

Formula: Rasio Pertumbuhan Layanan (50%)

Rasio Pertumbuhan Layanan BLU (%) =

$$\left( \frac{\text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 1} + \text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 2}}{2} \right)$$

Keterangan:

- Pertumbuhan layanan merupakan perbandingan output layanan periode Tahun KPI (T) dengan periode sebelumnya (T-1)
- Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = (1) Jumlah Mahasiswa dan (2) Jumlah Penelitian

Hasil perhitungan pertumbuhan layanan BLU dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut:

Indeks 5 : > 15%  
Indeks 4,5: + 13% - 15%  
Indeks 4 : + 11% - 12%  
Indeks 3,5: + 8% - 10%  
Indeks 3 : + 5% - 7%  
Indeks 2,5: + 2% - 4%  
Indeks 2 : + 0% - 1%  
Indeks 1,5: - 2% - (-1)%  
Indeks 1 : < - 2%

Formula Perhitungan Realisasi IKU:

= (Indeks Efisiensi Layanan x 50%) + (Indeks Pertumbuhan Layanan x 50%)

## 2. Target

Target yang ditetapkan Tahun 2025 adalah 3 Indeks.

## 3. Realisasi

Realisasi pada Semester I Tahun 2025 adalah 5 Indeks dengan rincian sebagai berikut:

- Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL) =

$$= \left( \frac{RBOL(T) - RBOL(T-1)}{RBOL(T-1)} \right)$$

$$= \left( \frac{5.979.893 - 8.353.399}{8.353.399} \right)$$

$$= -28,41\% \text{ (Indeks 5)}$$

- Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih =

$$= \left( \frac{\text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 1} + \text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 2}}{2} \right)$$

$$= \left( \frac{2,84 + 1,42}{2} \right) = 2,13 \text{ (Indeks 2,5)}$$

Sehingga dapat dihitung realisasi pada Semester I tahun 2025 yaitu:  
= (Indeks Efisiensi Layanan x 50%) + (Indeks Pertumbuhan Layanan x 50%)  
= (5 x 50%) + (2,13 x 50%) = 3,6 Indeks

#### 4. Capaian

Dapat dihitung Capaian Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right] \\ &= \left[ \left( \frac{3,6}{3} \right) \times 100\% \right] \\ &= 120\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra  
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2025.
6. Dokumen Pendukung  
Sebagai dokumen pendukung adalah laporan keuangan serta rekapitulasi jumlah peserta didik pada Tahun 2025 dan Tahun 2024.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
  - a. Faktor Pendukung  
Dalam pencapaian target ini didukung oleh peningkatan jumlah mahasiswa dibandingkan tahun sebelumnya serta belum terealisasinya belanja operasional pada Tahun 2025 secara keseluruhan.
  - b. Upaya Peningkatan.  
Untuk mencapai target ini Poltekkes Kemenkes Bengkulu berupaya meningkatkan pelayanan dengan peningkatan jumlah mahasiswa dan Jumlah Penelitian pada Semester II Tahun 2025 serta optimalisasi Belanja Operasional Tahun 2025.

## INDIKATOR 7

### Nilai Kinerja Anggaran

1. Definisi Operasional

Merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan anggaran telah mencapai tujuannya, baik dalam hal penyerapan anggaran, pencapaian output, maupun efisiensi penggunaan dana. Ini adalah indikator kualitas pelaksanaan anggaran pada suatu satuan kerja atau kementerian/lembaga.

Formula Perhitungan Realisasi:

Realisasi = Nilai Kinerja Anggaran pada SMART DJA.

2. Target

Target Persentase nilai kinerja anggaran adalah sebesar 80,1% (target minimal).

3. Realisasi

Nilai Kinerja Anggaran pada Semester I terdapat pada aplikasi SMART DJA pada semester I yaitu 59,26%.

4. Capaian

Capaian Semester I Tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right] \\ &= \left[ \left( \frac{59,26}{80,1} \right) \times 100\% \right] \\ &= 73,98 \% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra  
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2025.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah laporan realisasi dari aplikasi SMART DJA Kemenkeu yang dapat dilihat secara realtime.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat belum tercapainya indikator ini disebabkan proses pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung dan akan tercapai pada Triwulan mendatang.

b. Upaya Perbaikan

upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan adanya monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan terhadap realisasi unit/jurusan serta tindak lanjutnya guna mempercepat realisasi anggaran.

### INDIKATOR 8

#### Persentase Realisasi Anggaran

1. Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.

Formula Perhitungan Realisasi:

Realisasi = persentase realisasi anggaran Tahun 2025.

2. Target

Target Persentase realisasi anggaran adalah sebesar 96% (target minimal).

3. Realisasi

Perhitungan persentase realisasi anggaran Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah anggaran yang digunakan}}{\text{Jumlah anggaran keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \left[ \left( \frac{22.544.196.919}{72.065.098.000} \right) \times 100\% \right]$$
$$= 31,28\%.$$

4. Capaian

Capaian Semester I Tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut :

$$= \left[ \left( \frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right]$$
$$= \left[ \left( \frac{31,28}{80,1} \right) \times 100\% \right]$$
$$= 32,58 \%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra  
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2025.
6. Dokumen Pendukung  
Sebagai dokumen pendukung adalah laporan realisasi dari aplikasi SAKTI Kemenkeu yang dapat dilihat secara realtime.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
- a. Faktor Penghambat  
Faktor penghambat belum tercapainya indikator ini disebabkan proses pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung dan akan tercapai pada Triwulan mendatang.
  - b. Upaya Perbaikan  
Upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan adanya monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan terhadap realisasi unit/jurusan serta tindak lanjutnya guna mempercepat realisasi anggaran.

## INDIKATOR 9

### Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

#### 1. Definisi Operasional

Persentase kelulusan ujian kompetensi yaitu persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini **95%**.

Kriteria:

First taker kompeten

Peserta yang baru pertama kali mengikuti Ukom dan lulus pada tahun yang sama.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi persentase kelulusan ujian kompetensi (ukom)

$$\left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten tahun 2025}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

#### 2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkanlah target persentase kelulusan ujian kompetensi sebesar 95%.

#### 3. Realisasi

Perhitungan Realisasi pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\% \\ &= \left( \frac{69}{808} \right) \times 100\% \\ &= 8,5\% \end{aligned}$$

#### 4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaiannya pada Tahun 2025 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \times 100\% \\ &= \left[ \left( \frac{8,5}{95} \right) \times 100\% \right] \times 100\% \\ &= 8,94\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Tabel 3. 10 Target 16 Target, Realisasi dan Capaian persentase kelulusan ujian kompetensi pada tahun 2021 – Tahun 2025

NO	Indikator Kinerja	Target (%)					Realisasi (%)					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase kelulusan uji kompetensi	85	90,3	92	95	91,66	94,7	90,3	95,3	95	8,5	111,1	100,1	103,6	100	8,94

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Data Penetapan Mahasiswa yang lulus uji kompetensi dan mahasiswa yang didaftarkan untuk ikut uji kompetensi.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat capaian indikator ini adalah pelaksanaan ujian kompetensi dilaksanakan pada Triwulan III. Berbagai Upaya untuk mencapai target ini diantaranya fasilitasi serta dukungan/motivasi kegiatan try out persiapan ujian kompetensi, penyegaran bagi dosen tentang Item dev, item rev oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

b. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan kuantitas dan kualitas kelulusan uji kompetensi dimasa yang akan datang dilakukan dengan kewajiban mengikuti try out internal dan eksternal oleh calon peserta uji kompetensi serta pendampingan lulusan dalam latihan soal kasus. Selain itu, meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat soal serta penyegaran dalam item dev dan item rev.

## INDIKATOR 10

### Jumlah Luaran Penelitian yang Dipublikasikan

#### 1. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut:

**Luaran penelitian yang dipublikasikan** yaitu jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi penelitian yang dipublikasikan = Jumlah penelitian yang dipublikasikan tahun 2025

Ketentuan Publikasi Penelitian	
a.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)
b.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2
c.	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6/prosiding terindex/buku ber ISBN/kajian kebijakan

#### 2. Target

Target luaran penelitian yang dipublikasikan tahun 2025 adalah sebanyak 58 publikasi.

#### 3. Realisasi

Jumlah publikasi yang diterbitkan selama Tahun 2025 adalah sebanyak 59 Publikasi.

#### 4. Capaian

Capaian Semester I Tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Realisasi penelitian yang dihasilkan

$$= \left[ \left( \frac{\text{Jumlah penelitian TKT tahun 2025}}{\text{Target nilai penelitian}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{59}{58} \right) \times 100\% \right]$$
$$= 101,72 \%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra  
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2025.
6. Dokumen Pendukung  
Sebagai dokumen pendukung yaitu Rekapitulasi Jumlah Luaran penelitian yang dipublikasikan Tahun 2025.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
  - a. Faktor Pendukung  
Faktor pendukung tercapainya target indikator ini adalah adanya monitoring dan bimbingan terhadap dosen yang difasilitasi oleh Politeknik Kesehatan Bengkulu.
  - b. Upaya Peningkatan  
Poltekkes Bengkulu berupaya secara terus menerus mendorong dan memfasilitasi tenaga pendidik untuk meningkatkan peran dosen dalam melakukan penelitian.

## INDIKATOR 11

Jumlah Produk Inovasi yang Dihilirisasi dan/atau Komersialisasi

1. Definisi Operasional  
Kuantitas dan kualitas penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut:

### **Produk Inovasi yang dihiliarisasi dan/atau komersialisasi**

Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi, dan/atau sosial budaya.

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi =  
Jumlah karya HaKI yang dihasilkan pada tahun 2025

Ketentuan HaKI	
a.	Izin Edar
b.	Paten
c.	Paten Sederhana
d.	Desain Industri
e.	Merek
f.	Hak Cipta

2. Target

Target produk inovasi yang di hilirisasi atau di komersialisasi tahun 2025 adalah sebanyak 20 Inovasi.

3. Realisasi

Jumlah produk inovasi yang di hilirisasi atau di komersialisasi tahun 2025 adalah sebanyak 6 Inovasi.

4. Capaian

Capaian Tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut:

a. Realisasi penelitian yang dihasilkan

$$= \left[ \left( \frac{\text{Jumlah Produk Inovasi yang di komersialisasi 2025}}{\text{Target Jumlah Produk Inovasi tahun 2025}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{6}{20} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 30 \%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2024 dan belum terdapat realisasi.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai bahan pendukung capaian indikator ini yaitu berupa laporan/rekapitulasi Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi pada Tahun 2025.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target indikator ini adalah adanya monitoring dan bimbingan terhadap dosen yang difasilitasi oleh Politeknik Kesehatan Bengkulu.

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes Bengkulu berupaya secara terus menerus mendorong dan memfasilitasi tenaga pendidik untuk meningkatkan peran dosen dalam melakukan penelitian dan menerbitkan inovasi yang dapat di hilirisasi atau dikomersialisasi.

## INDIKATOR 12

### Jumlah Pengabdian yang Dihasilkan

1. Definisi Operasional

Realisasi pengabdian yang dihasilkan yaitu realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain.

a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan:

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan.

b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat:

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermitra dengan sekelompok masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang kesehatan, termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat mandatory.

c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan:

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru.

Formula perhitungan realisasi:

Jumlah pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan skema=Jumlah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025

Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat	
a.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan
b.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat
c.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan

2. Target

Target Jumlah Pengabdian yang dihasilkan pada Tahun 2025 adalah sebanyak 58 Publikasi.

3. Realisasi

Perhitungan Jumlah Pengabdian yang dihasilkan pada Tahun 2025 yakni 59 Publikasi.

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaian Tahun 2025 sebagai berikut

$$= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{59}{58} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 101,72\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2025.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai bahan pendukung yaitu Dokumen SK Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Tahun 2025.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target pada Indikator ini didukung oleh Ketersediaan dana oleh Instansi, adanya sarana dan prasarana yang memadai serta Pimpinan yang sangat mendukung proses pelaksanaan penelitian.

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan terhadap capaian indikator ini adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala dan intensif oleh Pimpinan dan PPM.

**INDIKATOR 13**

**Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa**

1. Definisi Operasional

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa adalah seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 - 1:30.

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi Nilai Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

Rasio = (Jumlah dosen tetap tahun 2025) : Jumlah Mahasiswa tahun 2025

2. Target

Tahun 2025 ditetapkan Persentase dosen terhadap mahasiswa tahun 2025 adalah 1: 30 (target minimal).

3. Realisasi

Pada tahun 2025 Poltekkes Bengkulu memiliki dosen sebanyak 132 Orang, sedangkan mahasiswa sebanyak 3770 Orang sehingga dapat dihitung realisasi Tahun 2025 sebagai berikut

$$= \left[ \left( \frac{\text{Jumlah dosen tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh mahasiswa th 2025}} \right) \right]$$
$$= \left[ \left( \frac{132}{3770} \right) \right]$$
$$= 1:28$$

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

$$= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$
$$= \left[ \left( \frac{1:28}{1:30} \right) \times 100\% \right]$$
$$= 100\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2025.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Data jumlah dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tahun 2025.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya pada indikator ini adalah peningkatan jumlah mahasiswa yang diimbangi penambahan dosen,

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes perlu mengimplementasikan strategi komprehensif. Pertama, peningkatan rekrutmen dosen berkualitas dengan skema yang lebih fleksibel dan insentif menarik adalah kunci, termasuk program beasiswa untuk dosen melanjutkan studi ke jenjang S2 atau S3, serta penjaringan calon dosen dari kalangan profesional kesehatan. Kedua, optimalisasi beban kerja dosen melalui distribusi

tugas yang adil, dukungan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, serta penyederhanaan birokrasi pelaporan kinerja. Ketiga, manajemen jumlah mahasiswa yang bijaksana, dengan mempertimbangkan kapasitas dosen yang tersedia sebelum membuka program studi baru atau menerima mahasiswa dalam jumlah besar. Terakhir, kolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dan instansi terkait untuk memastikan dukungan anggaran dan kebijakan yang mempermudah pemenuhan formasi dosen tetap, sehingga kualitas pendidikan di Poltekkes Kemenkes dapat terus terjaga dan meningkat.

#### INDIKATOR 14

##### Rasio Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

#### 1. Definisi Operasional

Jumlah Dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025.

Formula perhitungan realisasi:

$$= \left[ \left( \frac{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025}} \right) \times 100\% \right]$$

#### 2. Target

Tahun 2024 ditetapkan Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau guru besar adalah sebesar 20% (target minimal).

#### 3. Realisasi

Pada Semester I Tahun 2025 Poltekkes Bengkulu memiliki dosen tetap Lektor Kepala atau Guru Besar sebanyak 15 Orang, sedangkan dosen tetap sebanyak 73 Orang sehingga dapat dihitung realisasi Semester I Tahun 2025 sebagai berikut:

$$= \left[ \left( \frac{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{15}{73} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 20,55 \%$$

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Semester I Tahun 2025 sebagai berikut:

$$= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{20,55}{20} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 102,75\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

NO	Indikator Kinerja	Target (%)			Realisasi (%)			Capaian (%)		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi kulaifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besarsi	12,5	12	20	11,2	12,17	20,55	90,32	105,8	102,7

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Data Dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 serta jumlah dosen tetap pada tahun 2025.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat tercapainya pada indikator ini adalah adanya kewajiban untuk lulus ujian assessment Manajerial, Sosial Dan Kultural. Pada tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu telah mendapatkan Sertifikat Rekomendasi dari DIKTU sebanyak 1 Orang untuk Guru Besar dan 3 Orang Lektor Kepala. Proses usul kenaikan jabatan untuk Lektor Kepala dan atau Guru Besar akan dilaksanakan pada Semester II

Tahun 2025.

b. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan adanya pendampingan terhadap pelaksanaan ujian assessment Manajerial, Sosial Dan Kultural. Selain itu juga dilaksanakan *coaching clinic* publikasi untuk memenuhi kewajiban publikasi internal bereputasi atau publikasi nasional terakreditasi minimal sinta 2.

**INDIKATOR 15**

**Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen**

1. Definisi Operasional

Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi persentase yang telah memiliki sertifikasi :

$$= \left[ \left( \frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun pada tahun 2025}} \right) \times 100\% \right]$$

2. Target

Tahun 2025 ditetapkan Persentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen adalah sebesar 90% (target minimal).

3. Realisasi

Pada Semester I Tahun 2025 Poltekkes Bengkulu memiliki dosen bersertifikasi sebanyak 87 Orang, sedangkan dosen tetap sebanyak 105 Orang sehingga dapat dihitung realisasi Tahun 2025 sebagai berikut :

$$= \left[ \left( \frac{\text{Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi}}{\text{Jumlah dosen 2025}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{87}{105} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 82,86 \%$$

4. **Capaian**

Dapat dihitung capaian Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

$$= \left[ \left( \frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{82,86}{90} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 92,06\%$$

5. **Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra**

Tabel 3. 11 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen Fungsional yang memiliki sertifikasi Dosen tahun 2024 - 2025

NO	Indikator Kinerja	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian (%)	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	90 %	90%	92,78%	82,86%	104 %	92,06%

6. **Dokumen Pendukung**

Sebagai dokumen pendukung adalah Data Dosen fungsional yang telah memiliki sertifikasi dosen di tahun 2025 serta data dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen pada Tahun 2025.

7. **Analisis Ketercapaian Kinerja**

a. **Faktor Penghambat**

- **Keterbatasan Waktu dan Beban Kerja Dosen:** Dosen memiliki beban mengajar, bimbingan, dan tugas administratif lainnya, sehingga waktu untuk penelitian dan penulisan publikasi menjadi terbatas.

- **Kurangnya Keterampilan Menulis Ilmiah:** Beberapa dosen mungkin

belum memiliki keterampilan yang memadai dalam penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi (khususnya internasional).

- **Akses Terbatas ke Jurnal Bereputasi:** Biaya publikasi (Article Processing Charge/APC) di jurnal internasional bereputasi yang mahal, serta hambatan bahasa.

b. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan untuk mencapai target ini **Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Ilmiah:** Mengadakan workshop, klinik penulisan, dan pendampingan personal oleh pakar/senior yang berpengalaman dalam penulisan jurnal internasional.

**Insentif Publikasi:** Memberikan penghargaan atau insentif finansial untuk dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi, termasuk penggantian biaya APC.

**Peningkatan Akses Sumber Daya Penelitian:** Memperkuat laboratorium, menyediakan akses ke database jurnal berbayar, dan memfasilitasi penggunaan perangkat lunak penelitian.

### INDIKATOR 16

Persentase Dosen yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris

1. Definisi Operasional

Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (*intermediate*) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap.

Formulasi perhitungan realisasi:

Realisasi persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris

$$= \frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau yang setara pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2025}} \times 100\%$$

2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkan Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI sebesar 29% (sesuai dengan standar minimal yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan).

3. Realisasi

Jumlah Dosen Kelas Internasional Tahun 2025 sebanyak 31 Orang sedangkan Jumlah seluruh dosen adalah sebanyak 132 Orang sehingga dapat dihitung realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Dosen KI TOEFL ITP min 475 Tahun 2025}}{\text{jumlah dosen Tahun 2025}} \times 100\% \\ &= \frac{31}{132} \times 100\% \\ &= 23,48\% \end{aligned}$$

4. Capaian

Dapat dihitung capaian pada Tahun 2025 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\ &= \left[ \left( \frac{23,48}{29} \right) \times 100\% \right] \\ &= 80,96\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Tabel 3. 12 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI tahun 2024 - 2025

NO	Indikator Kinerja	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian (%)	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	61 %	29%	92,3 %	23,48 %	151,3%	80,96%

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung berupa rekapitulasi jumlah dosen Tahun 2025 serta Rekapitulasi TOEFL dosen dengan nilai >475 atau yang setara (masih berlaku).

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat belum tercapainya nilai TOEFL ITP dosen Kelas Internasional dikarenakan proses pelaksanaan test TOEFL ITP dilaksanakan pada Triwulan III.

b. Upaya Perbaikan

Berbagai upaya perbaikan untuk mencapai target diantaranya dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk melakukan bimbingan intensif. Selain itu adanya kesempatan dan fasilitasi bagi dosen untuk mengikuti kursus/belajar bahasa Inggris secara langsung di kampung pare/kampung Inggris.

**INDIKATOR 17**

Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja Maksimal 6 Bulan dari Tanggal Ijazah

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).

Formulasi perhitungan realisasi:

$$= \left( \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah}}{\text{Jumlah lulusan pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

Kriteria Periode Lulusan

- a. Mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.  
Contoh: Dalam penyusunan KPI 2025, mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.

b. Akhir periode lulusan berdasarkan tanggal wisuda (1 Januari s.d. 31 Desember 2024)

2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkan target persentase 37%.

3. Realisasi

$$= \left( \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah}}{\text{Jumlah lulusan pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$$
$$= \left( \frac{245}{1076} \right) \times 100\% = 22,77\%$$

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaian Semester I Tahun 2025 sebagai berikut

$$= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$
$$= \left[ \left( \frac{22,77}{37} \right) \times 100\% \right] = 61,54\%$$

5. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung berupa Rekapitulasi data lulusan tahun 2024, Rekapitulasi lulusan tahun 2024 yang bekerja dalam waktu maksimal 6 bulan setelah tanggal ijazah serta data Tracer study.

6. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Belum tercapainya serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1) disebabkan oleh pengisian data tracer study yang masih dalam proses pengisian oleh alumni dan diperkirakan akan tercapai pada Triwulan selanjutnya.

b. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan sosialisasi kepada calon alumni dan alumni tentang job fair, mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Bengkulu kepada berbagai intitusi

pelayanan kesehatan yang membutuhkan baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu adanya forum alumni yang selalu aktif memberikan informasi dan berbagi pengalaman pekerjaanya.

### INDIKATOR 18

#### Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di Sektor Kesehatan

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya.

Formulasi perhitungan realisasi:

$$\left( \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Sektor Kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

Kriteria Periode Lulusan

- Mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.  
Contoh: Dalam penyusunan KPI 2025, mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.
- Akhir periode lulusan berdasarkan tanggal wisuda (1 Januari s.d. 31 Desember 2024)

2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkan target persentase 28%.

3. Realisasi

$$\begin{aligned} &= \left( \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Sektor Kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right) \times 100\% \\ &= \left( \frac{201}{1076} \right) \times 100\% = 18,68\% \end{aligned}$$

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaian Semester I Tahun 2025 sebagai berikut

$$= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[ \left( \frac{18,68}{28} \right) \times 100\% \right] = 66,71\%$$

5. Dokumen Pendukung

Sebagai data dukung berupa data tracer study, Rekapitulasi data lulusan tahun 2024 dan Rekapitulasi serapan lulusan tahun 2024 yang bekerja di sektor kesehatan.

6. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Belum tercapainya Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya disebabkan oleh pengisian data tracer study yang masih dalam proses pengisian oleh alumni dan diperkirakan akan tercapai pada Triwulan selanjutnya.

b. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan sosialisasi kepada calon alumni dan alumni tentang rekrutment dan Nusantara Sehat, mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Bengkulu kepada berbagai intitusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan baik di dalam maupun di luar negeri.

### INDIKATOR 19

#### Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di Luar Negeri

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan kelas internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya.

Formula perhitungan realisasi:

$$\left( \frac{\text{Jumlah lulusan KI *dan* atau program internasional tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di LN}}{\text{Jumlah lulusan KI *dan* atau program internasional tahun 2024 dan 2025}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkanlah target persentase 77%.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi pada Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} &= \left( \frac{\text{Jumlah lulusan KI tahun 2024 dan 2025 yg bekerja di LN}}{\text{Jumlah lulusan KI/PI tahun 2024 dan 2025}} \right) \times 100\% \\ &= \left( \frac{55}{65} \right) \times 100\% \\ &= 84,62\% \end{aligned}$$

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaiannya pada Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \times 100\% \\ &= \left[ \left( \frac{84,62}{77} \right) \times 100\% \right] \times 100\% \\ &= 109,89\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2025.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan kelas internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya yaitu Rekapitulasi lulusan tahun 2024 dan 2025 Kelas Internasional dan Program Internasional dan Rekapitulasi lulusan tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di Luar Negeri dari Kelas Internasional dan Program Internasional serta SK Penetapan Kelas Internasional.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target ini diantaranya adanya fasilitasi serta dukungan/motivasi pendampingan terhadap alumni yang akan

diberangkatkan ke Luar Negeri oleh pihak ketiga dalam pengembangan jaringan dunia kerja internasional.

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan kelas internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya yaitu dengan adanya kerjasama Institusi dengan pihak ketiga (LPK) serta informasi aktif yang disalurkan oleh alumni kepada lulusan Poltekkes.

**INDIKATOR 20**

Jumlah Prestasi Dosen

1. Definisi Operasional

Yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025

Formulasi Perhitungan Realisasi

Realisasi prestasi dosen= Jumlah prestasi internasional, nasional, dan kompetisi internasional dosen Tahun 2025

Ketentuan Prestasi Dosen	
a.	Prestasi Internasional
b.	Prestasi Nasional
c.	Penghargaan dari Kompetisi

2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkan target jumlah prestasi dosen sebanyak 7 prestasi.

3. Realisasi

Realisasi jumlah prestasi dosen pada tahun 2025 adalah 1 prestasi.

4. Capaian

Dapat dihitung capaian jumlah prestasi dosen pada tahun 2025 adalah

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \right] \times 100\% \\ &= \left[ \left( \frac{1}{7} \right) \right] \times 100\% \\ &= 14,28\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2025 (Tahun 2024 indikator berupa jumlah penghargaan yang diterima oleh Institusi).

6. Dokumen Pendukung

Sebagai data pendukung capaian jumlah prestasi dosen yaitu Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025, Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi dosen tahun 2025.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat tercapainya target ini disebabkan belum tersedianya perlombaan/kompetisi yang dapat diikuti oleh dosen pada Semester I Tahun 2025.

b. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan untuk mencapai target indikator ini dengan memberikan kewajiban/target prestasi dosen Tahun 2025 pada masing-masing prodi pada Poltekkes Bengkulu serta adanya reward dari Institusi untuk dosen yang mendapatkan penghargaan.

## INDIKATOR 21

### Jumlah Prestasi Mahasiswa

#### 1. Definisi Operasional

Jumlah prestasi mahasiswa, yaitu prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025

Formulai Perhitungan Realisasi:

Realisasi prestasi mahasiswa = jumlah prestasi tingkat internasional, nasional, provinsi, kota/kab, dan kompetisi mahasiswa tahun 2025

Ketentuan Prestasi Mahasiswa	
a.	Prestasi Tingkat Internasional
b.	Prestasi Tingkat Nasional
c.	Prestasi Tingkat Provinsi
d.	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten
e.	Penghargaan dari Kompetisi

#### 2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkan target jumlah prestasi mahasiswa sebanyak 120 prestasi

#### 3. Realisasi

Realisasi jumlah prestasi mahasiswa pada tahun 2025 adalah 59 prestasi.

#### 4. Capaian

Dapat dihitung capaian jumlah prestasi mahasiswa pada tahun 2025 adalah:

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \right] \times 100\% \\
&= \left[ \left( \frac{59}{120} \right) \right] \times 100\% \\
&= 49,17\%
\end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra  
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2025.
6. Dokumen Pendukung  
Sebagai data dukung berupa Rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam lomba/kompetisi nasional, provinsi, kabupaten/kota, internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2024 serta Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi mahasiswa tahun 2024.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
  - a. Faktor Penghambat  
Faktor penghambat tercapainya target ini disebabkan terbatasnya kegiatan perlombaan/kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa pada Semester I Tahun 2025.
  - b. Upaya Perbaikan  
Upaya perbaikan untuk mencapai target indikator ini dengan memberikan kewajiban/target prestasi mahasiswa Tahun 2025 pada masing-masing prodi pada Poltekkes Bengkulu serta adanya reward dari Institusi untuk mahasiswa berprestasi yang mendapatkan penghargaan.

## INDIKATOR 22

Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional

1. Definisi Operasional  
Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau

institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari: Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional.

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional :

$$\frac{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul atau internasional tahun 2025}}{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes pada tahun 2025}} \times 100\%$$

## 2. Target

Pada tahun 2025 ditetapkan target Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional yang memenuhi waktu reakreditasi sebesar 64%.

Realisasi

Realisasi Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional yang memenuhi waktu reakreditasi pada Tahun 2025 adalah sebesar 64,29%.

## 3. Capaian

Dapat dihitung capaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \left[ \left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\ &= \left[ \left( \frac{64,29}{64} \right) \times 100\% \right] \\ &= 100,45\% \end{aligned}$$

## 4. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2025.

## 5. Dokumen Pendukung

Sebagai bahan pendukung adalah Sertifikat hasil akreditasi Prodi, Rekapitulasi akreditasi Prodi eksisting, Bukti sertifikat akreditasi Prodi unggul dan/atau internasional.

## 6. Analisis Ketercapaian Kinerja

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target ini adalah dengan adanya pendampingan intensif 1 tahun sebelum masa akreditasi berakhir oleh Pusat Penjaminan Mutu Internal.

### b. Upaya Peningkatan

Upaya meningkatkan prodi Unggul (minimal 80%) adalah dengan Meningkatkan Kualitas Tridharma, Peningkatan serapan lulusan di pasar kerja, Peningkatan persentase kelulusan UKOM.

## E. ANALISIS PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN LALU DENGAN TAHUN INI

Pada Tahun 2024 pagu anggaran adalah sebesar Rp.94.305.568.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 93.084.209.943,- (98,70%) sedangkan pada Tahun 2025 (semester I) di Pagu Anggaran adalah sebesar Rp. 72.065.098.000,- dengan realisasi Semester I sebesar Rp.22.544.196.919,- (31,28%) Seperti terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 – Tahun 2025

No	Sumber Dana	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
		Pagu Awal	Realisasi Anggaran		Pagu Awal	Realisasi Anggaran	
			Rp	%		Rp	%
1.	Rupiah Murni (RM)	38.677.528.000	38.594.067.379	99,78	38.052.418.000	14.937.656.452	39,26
2.	Badan Layanan Umum (BLU)	55.628.040.000	54.490.142.564	97,95	34.012.680.000	7.606.540.467	22,36
<b>Total</b>		<b>94.305.568.000</b>	<b>93.084.209.943</b>	<b>98,70</b>	<b>72.065.098.000</b>	<b>22.544.196.919</b>	<b>31,28</b>

## F. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Berikut merupakan capaian Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Semester I Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu dan perbandingan terhadap Target Renstra Semester I Tahun 2025 (Target Akhir Renstra). Dikatakan target **TERCAPAI** jika rata-rata pencapaian di tingkat Poltekkes Kemenkes Bengkulu melebihi dari target yang ditetapkan untuk Tahun 2025, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan diketahui tujuan dan indikator apa saja yang telah mencapai target dan yang belum mencapai target. Hasil ini akan menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah prioritas penyusunan kegiatan dan anggaran tahun berikutnya.

Tabel 3. 14 Tujuan 1. Terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (SEMESTER 1)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	CAPAIAN
Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif	Indeks audit mutu internal	Nominal	-	-	3	0
	Indeks audit/review mutu eksternal	Nominal	-	-	3	0
	Indeks rapat tinjauan manajemen	Nominal	-	-	3	0
	Indeks kepuasan layanan internal	Nominal	-	-	3	0
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nominal	3,71	3,71	3,71	3,70
	Pengembangan website	%	-	-	Pilot Project	Pilot Project
	Pengumuman informasi publik	%	-	-	Pilot Project	Pilot Project
	Pelayanan informasi publik	%	-	-	Pilot Project	Pilot Project
	Penyediaan informasi publik	%	-	-	Pilot Project	Pilot Project
	Nilai evaluasi SAKIP	%	86,38	85,90	85,90	0
	Jumlah kelas internasional	Nominal	1	1	2	1
	Prodi yang Terakreditasi Internasional	Nominal	-	-	Pilot Project	Pilot Project
	Prodi yang Terakreditasi Unggul	Nominal	8	8	8	9
	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana BLU	%	-	-	87	92,17

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (SEMESTER 1)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	CAPAIAN
	Persentase Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM)	%	-	-	90	96
	Persentase penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM)	%	-	-	10	4
	Persentase Margin EBITDA	%	-	-	14,17	59,28
	Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan BLU dan Belanja BLU	Indeks	-	-	3,5	0
	Indeks peningkatan layanan BLU	Indeks	-	-	3	0
	Nilai Kinerja Anggaran	%	-	-	80,1	59,26
	Persentase realisasi anggaran	%	-	-	96	31,28
	Biaya Operasional (51 dan 52, RM dan PNBK)	%	-	-	76,90	96
	Persentase modernisasi 5 sub indikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	%	-	-	63	0
	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll)	%	-	-	100	100
	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	%	-	-	100	100
	Persentase ketepatan <i>self assessment Maturity Rating</i> BLU	%	85	88,9	85	85

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (SEMESTER 1)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	CAPAIAN
	Persentase capaian score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya	%	3,5	3,47	3,6	4,23
	Memiliki inovasi layanan	Nominal	-	-	1	1
	Memiliki aplikasi penerimaan dan Belanja PNPB	%	-	-	100	100
	Ketepatan waktu penyampaian dokumen dan data kinerja (contoh: RSB, RBA, Capaian KPI, LK, Data Output, dan dokumen serta data pendukung lainnya)	%	-	-	100	100
	Persentase modernisasi 5 sub indikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	%	-	-	100	100
	Ketersediaan data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	NA	-	-	3,5	5
	Persentase deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan dalam range 0% s.d 3%	NA	-	-	3,5	5
	Opini penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik*)	Opini	-	-	WTP	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK*)	%	-	-	100	100
	Jumlah kegiatan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Nominal	-	-	4	2

Tabel 3. 15 Tujuan 2. Terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatkan sarana dan prasarana terstandarisasi internasional dalam rangka optimalisasi <i>income generating</i>	Realisasi pendapatan BLU	Miliar	33	40,92	43,5	19,9
	Jumlah kegiatan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Nominal	-	-	4	2
	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	Miliar	-	-	4,877	0,806
	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	NA	-	-	500	241
	Memiliki sistem Informasi penatausahaan PNBP optimalisasi aset	%	-	-	100	100
	Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat sosial, namun tidak menghasilkan PNBP	NA	-	-	4	2
	Memiliki Pedoman / SOP Pengelolaan Aset	%	-	-	100	100
	Persentase nilai optimalisasi aset tetap $\geq$ 5% dari total PNBP.	%	-	-	5	4

Tabel 3. 16 Tujuan 3. Menyelenggarakan Pelayanan Kemahasiswaan Yang Mengembangkan Sikap Ilmiah, Merangsang Daya Kreasi Dan Inovasi Mahasiswa

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal	Nominal	55	68	65	36
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Regional	Nominal	-	-	16	1

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
mengasah softskill mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi, inovasi serta berdaya saing global	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	Nominal	13	30	53	13
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internship luar negeri	Nominal	-	-	3	2
	Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi akademik dan non akademik tingkat internasional	Nominal	-	-	3	1
	Jumlah mahasiswa yang mempresentasikan karya ilmiah di tingkat internasional	Nominal	-	-	3	1
	Kualitas lulusan	%	-	-	56,98	0
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	20,04	24,24	46,57	20
	Persentase lulusan yang bekerja $\leq$ 6 bulan setelah menerima sertifikasi kompetensi/dari tanggal ijazah	%	37,00	80,40	43,70	22,77
	Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan	%	-	-	28	18,68
	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.	%	30	45,5	42,70	18,68
	Persentase lulusan yang diterima bekerja di Luar Negeri.	%	12	15	13,10	84,62
	Persentase lulusan STR/D3 yang yang berhasil melanjutkan studi	%	-	-	30	30
	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study).	%	78,8	78,8	81,49	81,49
	Jumlah mahasiswa asing short course*	Nominal	-	-	1	13

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	Jumlah mahasiswa asing program gelar	Nominal	-	-	1	0
	Jumlah mahasiswa asing social culture program	Nominal	-	-	1	13
	Reputasi proses penerimaan mahasiswa baru (hasil survey)	%	-	-	50	0
	Rasio jumlah lulus seleksi terhadap jumlah pendaftar	Orang	1:5	1:9	1:6	1:7
	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa	Rasio	-	-	1:3	1:3,5
	Keberagaman mahasiswa (daerah, sosial ekonomi, dan agama)	%	-	-	25	0

Tabel 3. 17 Tujuan 4. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis learning outcome dan berdaya saing global	Jumlah mahasiswa yang mengikuti joint/double degree	Nominal	-	-	1	2
	Jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum OBE	Nominal	-	-	3	3
	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>internship</i> /magang di lembaga nasional/internasional	Nominal	-	-	2	2
	Jumlah kegiatan evaluasi kurikulum/RPS/modul per tahun	Nominal	-	-	1	1
	Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian, PKM dan publikasi	%	-	-	100	100

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	Persentase mata kuliah Str/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Nominal	-	-	14	14
	Jumlah pelaksanaan praktikum berbasis digital	Nominal	-	-	2	1
	Jumlah mata kuliah dengan proses pembelajaran berbasis e- learning / digital	Nominal	-	-	14	14
	Pencapaian IPK lulusan lebih dari $\geq 3,50$	%	89,12	96	91,87	32
	Kemampuan lulusan berbahasa Inggris (TOEFL) > 450	%	35	35	52,43	17
	Persentase kelulusan UKOM	%	77,60	95	91,66	8,54
	Jumlah prestasi mahasiswa	Nominal	50	120	120	59
	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	95,03	96	95,22	69
	Persentase kelulusan OSCE	%	-	-	70	0
	Persentase waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	%	-	-	70	0

Tabel 3. 18 Tujuan 5. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif sesuai dengan Keunggulan Program Studi

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global.	Jumlah penelitian Skema Penelitian Pemula (PP)	Nominal	22	22	8	8
	Jumlah penelitian Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	Nominal	41	41	29	29

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	Jumlah penelitian Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	Nominal	6	6	7	7
	Jumlah penelitian Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	Nominal	2	2	0	0
	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	Nominal	5	20	10	5
	Hasil penelitian yang berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	Nominal	18	155	60	26
	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Nominal	7	15	0	1
	Hasil penelitian berupa artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional	Nominal	-	-	25	5
	Hasil penelitian berupa Naskah Kebijakan	Nominal	-	-	2	0
	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Nominal	-	-	1	0
	Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	Nominal	-	-	20	0
	Kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	Nilai Skor	-	-	202,50	0
	Jumlah produk inovasi	Nominal	-	-	26	0
	Jumlah Hak Cipta	Nominal	-	-	20	5
	Jumlah Merek	Nominal	1	1	1	1
	Jumlah paten/paten sederhana	Nominal	-	-	1	0
	Jumlah penelitian sesuai keunggulan Prodi	Nominal	12	14	15	15
	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	Nominal	7	7	7	7
	Jumlah sitasi karya ilmiah yang terindeks di Scopus	Nominal	-	-	150	5
	Jumlah penelitian hibah/kerjasama	Nominal	3	5	5	0

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	Nominal	-	-	2	0
	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	Nomina	-	-	1	0
	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun	Juta Rupiah	-	-	8	8

Tabel 3. 19 Tujuan 6. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan masyarakat

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat berdaya saing global	Jumlah pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Nominal	13	13	8	8
	Jumlah pengabdian masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Nominal	19	19	19	21
	Jumlah pengabdian masyarakat Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Nominal	13	13	13	16
	Jumlah pengabdian masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Nominal	8	8	8	5
	Jumlah Pembinaan wilayah yang berkelanjutan (wilayah binaan)	Nominal	8	8	8	8
	Jumlah artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat	Nominal	-	-	13	13
	Jumlah artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional dari hasil pelaksanaan	Nominal	-	-	7	7

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (Semester I)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	pengabdian masyarakat					
	Jumlah artikel dipublikasikan di media massa dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat	Nominal	-	-	20	20
	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	MoU	5	5	5	5
	<i>Jumlah PkM per dosen per tahun</i>	Juta Rupiah	-	-	8	8
	Jumlah PkM sesuai keunggulan Prodi	Nominal	23	38	32	32

Tabel 3. 20 Tujuan 7. Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang modern

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (SEMESTER 1)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing global	Tersedia sarana perpustakaan sesuai standar	%	100	100	96,00	96,00
	Tersedia e-library atau digital library	Nominal	1	1	1	1 (100%)
	Tersedia e-journal nasional dan internasional	Nominal	80	80	85	82
	Tersedia ebook Bahasa Asing	Nominal	80	110	123	125
	Jumlah e-book Bahasa Indonesia	Nominal	80	95	116	120
	Jumlah Jurnal yang telah dicek dengan software turnitin, grammarly premium	Nominal	20	20	62	62
	Kapasitas Bandwidth	Mbps	-	-	1000	1000
	Jumlah buku teks	Nominal	-	-	50	36

	Jumlah prosiding	Nominal	-	-	50	1
	Tersedia sarana laboratorium terakreditasi	Nominal	1	0	1	0
	Jumlah jurnal terindeks nasional	Nominal	-	-	5	8
	Jumlah jurnal terindeks/bereputasi	Nominal	-	-	Project Pilot	Project Pilot

Tabel 3. 21 Tujuan 8. Tersedianya SDM yang kompeten

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (SEMESTER 1)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing global	Jumlah Dosen S3	Nominal	14	14	13	14
	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	%	12%	12,17%	20	20,55%
	Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	Rasio	1:28	1:28	1:30	1:22
	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi dosen	%	81,08%	92,78%	90	82,86%
	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen yang memiliki sertifikat TOEFL ITP min 475 atau setara	%	61	69,23	54,80	15,6

Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi/Sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah*	%	-	-	75	75
Jumlah Prestasi Dosen	Nominal	2	7	7	1
Jumlah dosen yang menjadi pembicara internasional*	Nominal	3	30	2	0
Jumlah dosen yang menjadi pembicara Nasional	Nominal	3	15	4	1
Jumlah prestasi Internasional Dosen	Nominal	-	-	1	1
Jumlah prestasi Nasional Dosen	Nominal	-	-	4	1
Jumlah Penghargaan dari Kompetisi Dosen	Nominal	-	-	1	1
Kuantitas dan kualitas Dosen	%	-	-	66,72	59,16
Jumlah dosen yang di melakukan kegiatan tridarma di PTN/PTS berdasarkan bidang ilmu*	Nominal	-	-	3	0
Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir*	Nominal	-	-	2	0

	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi*	%	-	-	35	0
	Jumlah pustakawan	Nominal	7	7	3	7
	Jumlah laboran/teknisi	Nominal	11	11	11	11
	Jumlah administrasi	Nominal			53	53
	Jumlah dosen asing*	Nominal	-	-	1	0

Tabel 3. 22 Tujuan 9. Terjalinnnya kerjasama yang mendukung tri dharma di tingkat regional, nasional dan internasional

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2024		2025 (SEMESTER 1)	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan	Jumlah kerjasama luar negeri	Nominal	10	19	20	20
	Jumlah kerjasama institusi pendidikan dan lahan praktik	Nominal	100	309	193	309
	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Nominal	4	67	22	67
	Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri	Nominal	-	-	1	0
	Jumlah kemitraan dengan pemerintah	Nominal	-	-	2	0

Selanjutnya berikut merupakan capaian kinerja Semester I Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu dengan PK-BLU:

Tabel 3. 23 Capaian kinerja Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Bengkulu dengan PK-BLU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian SM I 2025
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Margin EBITDA	14,17 %	63,72%
		2. Realisasi Pendapatan BLU	Rp 43,5 M	19,9 M
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp 5,37 M	1,0518M
		4. Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	90 %	67,30%
		5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5 Indeks	5,0 Indeks
		6. Indeks efisiensi peningkatan layanan BLU	3 Indeks	3,6 Indeks
II.	Layanan Prima	7. Kualitas Lulusan	56,98%	49,43%
		8. Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	202.50%	180,21%
		9. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	183,90%	240,20%
		10. Kuantitas dan Kualitas Dosen	66,72%	59,16%
		11. Serapan lulusan	37,13%	27,11%
		12. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	29,38%	13,25%
		13. Kualitas Kelembagaan	46,57%	45,01%

## G. CAPAIAN PRESTASI

Politeknik Kesehatan Bengkulu sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi bidang kesehatan dibawah naungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2025 mendapatkan beberapa penghargaan antara lain sebagai berikut:

1. Mendapat Awardee Australia Awards Short Course "Feeding Future: Maternal and Children Nutrition." dari Pemerintah Australia atas nama Risda Yulianti.
2. Penerima Ministry of Health Malaysia Short Course; Workshop in biotechnology application in detection and control of vector borne disease of global importance atas nama Gani Asa Dudin.

## H. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

### 1. Efisiensi Aset

BLU Berkewajiban untuk Mengoptimalkan Aset/Kekayaannya Pengelolaan aset merupakan "TUGAS" BLU sesuai amanat Menteri Keuangan (Pasal 2 PMK 136). Politeknik Kesehatan Bengkulu telah melakukan Optimalisasi Aset Pemerintah dengan dampak efisiensi dan optimalisasi tersebut sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan kinerja aset (*maximizing asset performance*).
- b. Mengurangi biaya kepemilikan aset (*reducing total cost of ownership*).
- c. Menghasilkan PNBPN dari aset (*adding new income streams*).

Strategi ini di tidak mengganggu layanan, tidak berakibat pengalihan asset, biaya kerjasama tidak membebani RM APBBN, dapat digunakan sebagai dasar surat berharga dengan izin Menteri Keuangan. Untuk pelaksanaan optimalisasi aset Tahun 2025 masih bisa dioptimalkan, Tabel berikut menjelaskan optimalisasi aset pada Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2025.

Tabel 3. 24 Optimalisasi dan Efisiensi aset pada tahun 2025

No	Aset	Jenis Optimalisasi dan efisiensi	Dampak Efisiensi dan Optimalisasi	Ket
1	Ruang Kelas	Dilakukan Penjadwalan secara teknis dalam memenuhi kebutuhan ruang kelas yang masih kurang dalam waktu kerja pembelajaran.	Ruang kelas untuk pembelajaran dapat dipenuhi	Aset tetap namun pemanfaatan bertambah

No	Aset	Jenis Optimalisasi dan efisiensi	Dampak Efisiensi dan Optimalisasi	Ket
		Dilakukan sewa ruang kelas kepada pelanggan pada waktu IDLE (Sabtu dan Minggu)	Pada Hari tidak ada pembelajaran ruang kelas dapat menambah PNPB BLU	Aset Tetap dipergunakan sesuai tugas pokok dan fungsi namun pada waktu Idle dapat dipergunakan untuk menambah pendapatan BLU
2	Auditorium	Untuk kegiatan besar yang melibatkan seluruh civitas akademik dan mahasiswa dalam kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi	Untuk kegiatan ini tidak dibebankan biaya sehingga terjadi efisiensi dan optimalisasi dalam kegiatan tersebut	Volume program tercapai dengan biaya rendah
		Pemanfaatan sewa asset pada waktu libur PBM atau kondisi Idle kepada pihak masyarakat atau konsumen	Pada Hari libur tidak ada acara Civitas akademika sewa Auditorium dapat menambah PNPB BLU	Aset Tetap dipergunakan sesuai tugas pokok dan fungsi namun pada waktu Idle dapat dipergunakan untuk menambah pendapatan BLU
3	Idle Kas dan Operasional	Deposito	Untuk pendapatan BLU yang telah diterima akan diinvestasikan jangka pendek agar dapat menghasilkan revenue yang besar dan pendapatan BLU berikutnya.	Operasional tetap berjalan baik dan terpenuhi dan bisa menambah pendapatan

## 2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Sumber Daya Manusia merupakan sumber keunggulan kompetitif yang paling utama karena SDM merupakan sumber pengelolaan keunggulan lain, seperti keuangan dan Produk. Untuk menunjang kesuksesan Institusi diperlukan pengintegrasian fungsi SDM melalui praktek-praktek SDM dalam strategi layanan. Pengintegrasian fungsi SDM dalam perencanaan strategi bisnis ini dimaksudkan untuk memberdayakan SDM yang dimiliki dalam pengelolaan

berbagai unit kerja dalam organisasi agar proses pengelolaan sumber-sumber daya tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Di era teknologi informasi dan komunikasi ini, hal utama untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia melalui teknologi yang simpel, terjangkau, dan mudah untuk digunakan.

Efisiensi kapasitas SDM dapat dilihat dari pencapaian KPI, pelatihan SDM, fasilitas pendidikan lanjutan SDM dan ijin belajar SDM. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang berbentuk modal intelektual manusia tidak hanya faktor pendidikan, namun juga faktor pelatihan yang mendukung pendidikan dan faktor lain yang menunjang terlaksananya investasi pendidikan.

Jumlah SDM Politeknik Kesehatan Bengkulu setiap tahunnya mengalami penurunan dikarenakan adanya SDM yang memasuki usia pensiun, sementara disisi lain tidak ada penerimaan SDM baik dari CPNS ataupun mutasi. Dengan SDM yang ada kinerja Institusi tetap dapat dioptimalkan dengan efektivitas penataan kinerja. Efektivitas SDM juga dapat terlihat dari penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima. Penurunan pelanggaran menunjukkan bahwa SDM mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipikulnya. Sedangkan insentif yang diterima menunjukkan bahwa SDM mampu melaksanakan dengan baik tugas dan tanggung jawab yang dipikulnya. Dengan demikian, penurunan pelanggaran dan insentif yang diterima SDM sebagaimana yang terjadi pada Politeknik Kesehatan Bengkulu menunjukkan efektivitas SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipikul.

## I. KEMITRAAN

Politeknik Kesehatan Bengkulu telah melakukan kerjasama dengan beberapa instansi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 25 Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Dalam Negeri pada Tahun 2025

No	Jenis Dokumen	Nama Institusi Mitra	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
A.				
1	Perjanjian Kerjasama	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	17 Januari 2025	16 Januari 2027

2	Perjanjian Kerjasama	RSUD Hasanuddin Damrah Manna Kabupaten Bengkulu Selatan	5 Februari 2025	5 Januari 2027
3	Nota Kesepahaman	RSUD Hasanuddin Damrah Manna Kabupaten Bengkulu Selatan	5 Februari 2025	5 Januari 2027
4	Nota Kesepahaman	RSUD Kepahiang Kabupaten Kepahiang	18 Maret 2025	18 Maret 2027
5	Perjanjian Kerjasama	RSUD Kepahiang Kabupaten Kepahiang	18 Maret 2025	18 Maret 2027
6	Nota Kesepahaman	RS Ananda Lubuk Lingau	1 Juli 2025	1 Juli 2027
7	Perjanjian Kerja Sama	RS Ananda Lubuk Lingau	1 Juli 2025	1 Juli 2027
8	Nota Kesepahaman	RS Muhammadiyah Malang	15 Juli 2025	22 Juli 2026
9	Perjanjian Kerjasama	RS Umum Universitas Muhammadiyah	15 Juli 2025	22 Juli 2026
10	Perjanjian Kerjasama	RS Pusat Otak Nasional Prof.Dr.dr Mahar Mardjono Jakarta	21 Februari 2025	20 Februari 2026
11	Perjanjian Kerjasama	RSUD siti aisyah lubuk linggau	28 Februari 2025	28 Februari 2027
12	Nota Kesepahaman	RSUD siti aisyah lubuk linggau	28 Februari 2025	28 Februari 2027
13	Nota Kesepahaman	RSU Ummi Bengkulu	11 Oktober 2025	10 Oktober 2027
14	Perjanjian Kerjasama	RSU Ummi Bengkulu	11 Oktober 2025	10 Oktober 2027
<b>B. Dinas Kesehatan dan Puskesmas</b>				
1	Perjanjian Kerja Sama	Puskesmas Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong	22-Apr-24	22-Apr-29
2	Perjanjian Kerja Sama	UPTD Puskesmas Cugug Lalang Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang	22-Apr-24	22-Apr-27
3	Perjanjian Kerja Sama	UPTD Puskesmas Rawat Inap Durian Depun Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang	22-Apr-24	22-Apr-27
4	Nota Kesepahaman	Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	19 Februari 2025	12 Februari 2027
<b>C. Klinik dan Praktik Mandiri</b>				
1	Perjanjian Kerja Sama	Bidan Praktik Bersama Queen Care Nora Erlina, A.Md.Keb	22-Apr-24	22-Apr-27
<b>D. Perguruan Tinggi</b>				
1	Nota Kesepahaman	Institute Pertanian Bogor (IPB)	15 Juli 2025	15 Juli 2027
2	Nota Kesepahaman	Poltekkes Kemenkes Padang	06-Nov-24	06-Nov-25

E. Institusi Lain				
1	Perjanjian Kerja Sama	Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu	4 Maret 2025	4 Maret 2027
2	Perjanjian Kerjasama	BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bengkulu	7 Maret 2025	4 Maret 2029
3	Nota Kesepahaman	PT Cerdas Digital Nusantara	03-Apr-24	03-Apr-27
4	Perjanjian Kerja Sama	Asosiasi Pendidikan Bidan Indonesia (AIPKIND)	4 Maret 2025	Long Time
5	Perjanjian Kerjasama	PT. Tiga Nur Indonesia	22-Apr-24	22-Apr-27
6	Perjanjian Kerja Sama	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)	22-Apr-24	22-Apr-27
7	Perjanjian Kerja Sama	PT. Multitech Yasa Guna	22-Apr-24	22-Apr-27
8	Perjanjian Kerja Sama	PT. Artama Sentosa Indonesia	6 Juni 2025	6 Juni 2026
9	Perjanjian Kerja Sama	LPK.Dwitama	03-Sep-24	03-Sep-29
10	Perjanjian Kerja Sama	Yayasan Rumah Amal	5 Agustus 2025	5 Agustus 2025
11	Nota Kesepahaman	PT Nafe Medumeka	03-Sep-24	03-Sep-25
12	Perjanjian Kerja Sama	PT. Berkah Omdo Sedoyo	5 Juni 2025	1 Juni 2025
13	Perjanjian Kerja Sama	Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu	1 Juni 2025	1 Juni 2027
14	Perjanjian Kerja Sama	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Yogyakarta	14 Oktober 2025	14 Oktober 2027
15	Perjanjian Kerja Sama	PT. Nagomi Kaigo Gakko	03-Sep-24	03-Sep-27
16	Perjanjian Kerja Sama	Kecamatan Merigi	3 Juni 2025	3 Juni 2027
17	Perjanjian Kerja Sama	Jayadi Global Education Center (JGEC)	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025
18	Nota Kesepahaman	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	29 Mei 2025	29 Mei 2027

Tabel 3. 26 Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Luar Negeri Tahun 2025

No	Nama Mitra Internasional	Jenis Dokumen	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
1	Centro Escolar University, Philippines	Memorandum of Understanding	26 Juni 2025	26 Juni 2028
2	Centro Escolar University, Philippines	Joint Work Program	26 Juni 2025	26 Juni 2028
3	Management & Science University of Malaysia	Memorandum of Understanding	6 Juli 2025	6 Juli 2028

4	Management & Science University Malaysia	Joint Work Program	6 Juli 2025	6 Juli 2028
5	Ryofukasi Social Welfare Corporation	Memorandum of Understanding	4 Juli 2025	4 Juli 2028
6	Universidade Dili	Memorandum of Understanding	24 Juni 2025	24 Juni 2028
7	Universidade Dili	Joint Work Program	24 Juni 2025	24 Juni 2028
8	Daegu Health College-Glocal University 30, South Korea	Memorandum of Understanding & Joint Work Program	4 September 2025	4 September 2029

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Capaian Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Semester I Tahun 2025 memiliki rerata sebesar 99,27%. Terhadap indikator yang belum tercapai dan telah dilakukan upaya perbaikan guna mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun mendatang antara lain dengan adanya koordinasi pelaksanaan Ujian Mansoskul dengan OSDM Kementerian Kesehatan untuk dosen yang akan mengajukan Lektor Kepala. Realisasi anggaran pada Semester I Tahun 2025 ini sebesar 31,28%.

Selanjutnya diharapkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk tetap mendukung dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan program kerja dan kegiatan yang telah disusun guna mencapai visi dan misi kedepan agar cita-cita yang diprogramkan dapat tercapai yaitu **MENJADI PERGURUAN TINGGI KESEHATAN UNGGUL YANG MENGHASILKAN TENAGA KESEHATAN PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING GLOBAL TAHUN 2029.**

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2025 disusun, dengan harapan semoga memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan Politeknik Kesehatan Bengkulu kedepannya.

## LAMPIRAN

  
**Kemenkes**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana  
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti  
Jabatan : Pjt Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini. Dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,  
Pjt. Direktur Jenderal  
Tenaga Kesehatan,  
  
Pihak Pertama  
Direktur  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Yuli Farianti  
  
Eliana

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	14,17 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 43.500.000.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 5.377.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU <sup>1)</sup>	90%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU <sup>2)</sup>	3,5 Indeks
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU <sup>3)</sup>	3 Indeks
7		Nilai Kinerja Anggaran	80,1
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	58 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	20 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	23 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 30
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	20 %
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	90 %
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	29 %
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	37 %

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	28 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	77 %
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	7 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	120 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	64 %

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 42.268.749.000,-
2. Dukungan Manajemen	Rp. 29.942.273.000,-
<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp. 72.211.022.000,-</b>

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,  
Pjt. Direktur Jenderal  
Tenaga Kesehatan,  
  
Pihak Pertama  
Direktur  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Yuli Farianti  
  
Eliana



**KONTRAK KINERJA  
ANTARA  
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DENGAN  
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2025**

NOMOR: PRJ-355/PB/2025

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti  
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI  
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Eliana  
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Bengkulu  
Kementerian Kesehatan RI  
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target		Bobot IKU (7)
				Semester I (5)	Tahunan (6)	
I.	<b>Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel</b>	1. Margin EBITDA	%	5.67	14.17	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU	Rp.	17,400,000,000	43,500,000,000	100%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	2,150,800,000	5,377,000,000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	36	90	100%
		5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan dan belanja BLU	Indeks	3.5	3.5	100%
		6. Indeks efisiensi peningkatan layanan BLU	Indeks	3	3	100%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
II.	Layanan Prima	7. Kualitas lulusan	%	22.79	56.98	100%
		8. Kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	Nilai Skor	-	202.50	100%
		9. Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Nilai Skor	-	183.90	100%
		10. Kuantitas dan kualitas Dosen	%	26.69	66.72	100%
		11. Serapan lulusan	%	14.85	37.13	100%
		12. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Nilai Skor	11.75	29.38	100%
		13. Kualitas kelembagaan dan beasiswa Mahasiswa	%	18.63	46.57	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan reviu dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA



Ditandatangani secara elektronik  
Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 31 Januari 2025  
PIHAK KEDUA



Eliana

